

**PERBANDINGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI
MAHASISWA YANG BERLATAR BELAKANG ORANG TUA PNS
DAN NON PNS PADA JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Fisika
Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh

SAFARUDDIN USMAN

NIM: 20404110087

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safaruddin Usman
NIM : 20404110087
Tempat/Tgl. Lahir : Kalimbua/2 Januari 1993
Jurusan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Dato Ripagentungan, Gowa
Judul : Perbandingan Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi
Mahasiswa yang Berlatar Belakang orang tua PNS dan non
PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Juni 2014

Penyusun,

Safaruddin Usman
NIM: 20404110087

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“Perbandingan Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”**, yang disusun oleh **Safaruddin Usman, NIM: 20404110087**, mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin 14 Juli 2014 M, bertepatan dengan 16 Ramadhan 1435 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Fisika dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 14 Juli 2014 M
16 Ramadhan 1435 H

DEWAN PENGUJI:
(Sesuai SK Dekan No. 896 Tertanggal 8 Juli 2014)

Ketua	: Rafiqah, S.Si., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: H. Erwin Hafid, Lc., M.Ed.	(.....)
Munaqisy I	: Drs. Muhammad Yahdi, M.Ag.	(.....)
Munaqisy II	: Muchlisah, M.Psi., M.A.	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Sabaruddin Garancang, M.A.	(.....)
Pembimbing II	: Drs. Muh. Yusuf Hidayat, M.Pd.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Salehuddin, M.Ag.
NIP. 19541212 198503 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allahumma shalli ‘ala Muhammad Wa ‘ali Muhammad

Tiada kata yang pantas keluar dari lidah yang selalu menyakiti, tapi dengan setitik harapan penulis ucapkan Segala Puji bagi Allah SWT yang dari belas kasih-Nya tak ada orang yang hilang harapan, yang dari ampunan-Nya tak ada orang yang kecewa, yang dari cinta dan kasih-Nya tak ada makhluk yang terzalimi dan yang beribadah kepada-Nya tak ada yang terlalu tinggi, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perbandingan Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”**. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muammad saw, kepada keluarganya, dan kepada sahabat-sahabatnya sampai pada kita yang tetap setia pada ajaran beliau yang telah membimbing umat manusia dari alam jahiliah ke alam yang penuh dengan hamparan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, penulis berikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, almarhum Ayahanda Drs. H. Usman Efendi dan Ibunda Hj. Asma, S.Pd. yang telah banyak mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, dan doa yang tak pernah putus bagi penulis.
2. Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing, HT. M.S. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta pembantu Rektor I, II, III, IV atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat kepada penulis.
3. Dr. H. Salehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, beserta Bapak Pembantu Dekan I, II, III, seluruh staf, dosen dan pegawai atas bantuannya selama penulis menjalani masa studi.
4. Muh. Qaddafi, S.Si, M.Si. dan Rafiqah S.Si, M.Pd. selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta para dosen yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan dalam masa studi dan penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Sabaruddin Garancang, MA. selaku pembimbing I dan Drs. Muh. Yusuf Hidayat, M.Pd. selaku pembimbing II, atas segala bantuan, waktu, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Kakakku Muhardin Usman dan Alauddin Usman, serta Adikku Muslihah Nur Usman yang telah banyak memberikan motivasi selama penulis melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Kakanda Muh. Syihab Ikbali, S.Pd. dan Kakanda Suhardiman, S.Pd selaku pengelola Laboratorium Pendidikan Fisika yang telah banyak membantu, memberikan arahan-arahan dan dorongan kepada penulis selama ini.

8. Saudara-saudaraku di Jurusan Pendidikan Fisika Kelas 5-6, Rian, Syahrir, Zule, Abhox, Sakina, Uppa, yang menemani dalam penyusunan skripsi ini, Kia, Tiwi, Niar yang menemani dalam pengurusan surat-surat.
9. Serumahku, Dahlan, Fausi, Palastik, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama berada di Gowa.
10. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 2010, junior-junior kami di Jurusan Pendidikan Fisika yang banyak membantu penulis, terkhusus dalam pengumpulan data.

Penulis menyadari bahwa persembahan tugas akhir ini tidak ada artinya dibanding dengan pengorbanan mereka, hanya doa yang penulis panjatkan semoga amal ibadah serta niat ikhlas mendapatkan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Akhirnya disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pihak yang berkepentingan.

Makassar, Juni 2014

Penulis

Safaruddin Usman

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1-9
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis	5
D. Tujuan penelitian	6
E. Manfaat penelitian	7
F. Definisi Operasional Variabel	8
G. Garis Besar Isi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10-27
A. Kepercayaan Diri	10
B. Motivasi Berprestasi	20
BAB III METODE PENELITIAN	28-42
A. Populasi dan Sampel	28
B. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	30
C. Instrumen Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43-76
A. Hasil Penelitian	43
B. Analisis Data	55
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	77-78
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
KEPUSTAKAAN	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1:	Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar	29
Tabel 3.2:	Populasi dan Sampel Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS dan non PNS Jurusan Pendidikan Fisika	30
Tabel 3.3:	Kisi-kisi angket Kepercayaan Diri	33
Tabel 3.4:	Kisi-kisi angket Motivasi Berprestasi	34
Tabel 3.5:	Kategorisasi Kepercayaan Diri	39
Tabel 3.6:	Kategorisasi Motivasi Berprestasi	40
Tabel 4.1:	Hasil Penelitian Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar	43
Tabel 4.2:	Hasil Penelitian Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar	45
Tabel 4.3:	Hasil Penelitian Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar	49
Tabel 4.4:	Hasil Penelitian Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar	51
Tabel 4.5:	Tabel Penolong Untuk Menghitung <i>Mean Score</i> Kepercayaan Diri Mahasiswa Yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS	56
Tabel 4.6:	Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi Kepercayaan Diri Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua PNS	56
Tabel 4.7:	Kategorisasi Kepercayaan Diri Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua PNS	58
Tabel 4.8:	Tabel Penolong untuk Menghitung <i>Mean score</i> Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua non PNS	59
Tabel 4.9:	Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi Kepercayaan Diri Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua non PNS	59
Tabel 4.10:	Kategorisasi Kepercayaan Diri Mahasiswa Berlatar Belakang	

	Orang Tua non PNS	61
Tabel 4.11:	Tabel Penolong untuk Menghitung <i>Mean score</i> Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua PNS	62
Tabel 4.12:	Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua PNS	62
Tabel 4.13:	Kategorisasi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua PNS	64
Tabel 4.14:	Tabel Penolong untuk Menghitung <i>Mean score</i> Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua non PNS	65
Tabel 4.15:	Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua non PNS	65
Tabel 4.16:	Kategorisasi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua non PNS	67

ABSTRAK

Nama : Safaruddin Usman
Nim : 20404110087
Judul : PERBANDINGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA YANG BERLATAR BELAKANG ORANG TUA PNS DAN NON PNS PADA JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif komparatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perbandingan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada jurusan pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu kepercayaan diri (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 419 mahasiswa dan sebanyak 226 yang dijadikan sampel, yang di ambil dengan menggunakan teknik sampling *Nomogram Harry King* dan *stratified random sampling*. Dalam pengambilan data menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data yang meliputi angket kepercayaan diri dan angket motivasi berprestasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu dengan uji statistik “t” dua sampel.

Berdasarkan analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS diperoleh nilai rata-rata 63,22 dengan kategori tinggi, dari nilai ideal 80 diperoleh nilai terendah 54 dan nilai tertinggi 70. Untuk kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS diperoleh nilai rata-rata 61,63 dengan kategori tinggi, dari nilai ideal 80 diperoleh nilai terendah 52 dan nilai tertinggi 76. Untuk motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS diperoleh nilai rata-rata 69,55 dengan kategori tinggi, dari nilai ideal 88 diperoleh nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 83. Untuk motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS diperoleh nilai rata-rata 67,46 dengan kategori tinggi, dari nilai ideal diperoleh nilai terendah 41 dan nilai tertinggi 85. Selanjutnya untuk statistik inferensial menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antar mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS yaitu $t_o > t_{tabel}$, serta terdapat pula perbedaan motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS yaitu $t_o > t_{tabel}$.

Kata Kunci: “Kepercayaan diri”, “Motivasi berprestasi”, “Latar belakang orang tua”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja (Nana Syaodih Sukmadinata 2012: 24).

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-undang Sisdiknas: Sistem Pendidikan Nasional 2011: 3).

Berdasarkan pengertian pendidikan diatas, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan berfungsi sebagai pengembangan kemampuan dan menyiapkan peserta didik untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk bimbingan kepada peserta didik untuk memberikan motivasi dan arahan-arahan yang dibutuhkan sehingga mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya.

Dalam Al Qur'an disebutkan:



Terjemahan:

dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan (QS. Thaha: 14)"

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan secara berkesinambungan dan sampai saat ini terus dilakukan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan mulai dari pembangunan gedung-gedung sekolah, memberikan sarana dan prasarana pendidikan, pengangkatan tenaga kependidikan dan peningkatan kualitas pendidik. Namun usaha-usaha yang telah dilakukan pemerintah belum menampakkan hasil yang ingin dicapai. Upaya yang dilakukan pemerintah sekarang ini adalah peningkatan kualitas para Guru dan Dosen melalui pelatihan dan pemberian tunjangan sertifikasi kepada para Guru dan Dosen yang dianggap telah memiliki kualitas sebagai tenaga pendidik yang memiliki keahlian, kemahiran dan kecakapan yang memenuhi standar mutu. Seperti yang diketahui bahwa standar pendidikan seorang pengajar untuk diangkat sebagai guru minimal berpendidikan S1 dan untuk dosen minimal berpendidikan S2.

Salah satu kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik adalah kecerdasan dan kecakapan dalam memberikan bimbingan dan memberikan dorongan kepada peserta didik sehingga setiap peserta didik dapat bersaing dalam hal pendidikan yang lebih baik.

Untuk mencapai sumber daya manusia yang lebih berkualitas diharapkan para lembaga pendidikan berusaha mengarahkan dan mengefektifkan pengajaran, dan menjalankan fungsinya secara penuh. Kualitas pendidikan harus disesuaikan dengan

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan perkembangan pembangunan. Yang tidak kalah pentingnya adalah pendidikan dalam keluarga yang banyak memberikan dorongan sehingga lebih percaya diri dalam persaingan peningkatan pendidikan.

Setiap orang tua mengharapkan anaknya kelak menjadi orang. Sekarang ini dalam masyarakat yang penuh persaingan, sukses tidak dapat diraih begitu saja. Banyak sifat pendukung kemajuan harus dibina sejak kecil. Salah satu diantaranya ialah kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok.

Willis (1985) menyatakan kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menaggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Untuk bersaing dalam hal pendidikan setiap peserta didik membutuhkan suatu motivasi sehingga dapat meraih prestasi di sekolah.

Taraf dimana orang yang memiliki motif berprestasi kuat menunjukkan perilakunya yang berorientasi kepada prestasi ditentukan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah faktor motif lain yaitu 'takut akan kegagalan', yang dapat menghambat pengekspresian perilaku berprestasi.

Di dalam dunia kampus terkadang ada mahasiswa yang merasa minder terhadap rekan-rekannya. Hal itu disebabkan oleh berbagai macam faktor baik itu dari kesadaran akan kekurangan yang dimiliki ataupun karena memandang latar belakang keluarga. Salah satu yang banyak di jumpai adalah adanya perbedaan latar belakang status orang tua. misalnya mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS kurang percaya diri untuk melakukan suatu kegiatan bersama dengan mahasiswa yang latar belakang orang tuanya PNS.

Namun, dari adanya perbedaan latar belakang orang tua, banyak mahasiswa yang menjadikannya sebagai motivasi untuk mengungguli rekan-rekannya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Perbandingan Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
2. Bagaimana kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?

3. Bagaimana motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
4. Bagaimana motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
5. Apakah terdapat perbedaan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
6. Apakah terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?

C. *Hipotesis*

Adanya hipotesa merupakan penggarisan arah penelitian agar tidak menimbulkan deviasi arti, memudahkan dan membantu peneliti dalam mencari data, dan memberikan tujuan akhir yang harus dibuktikan (Subagyo, Joko, 2004: 16).

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Jadi suatu hipotesis adalah pernyataan masalah yang paling spesifik (Sevilla, Consuelo G, dkk, 1993: 13).

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

1. *“Terdapat perbedaan kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”.*

2. *“Terdapat perbedaan motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orangtua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”.*

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis-hipotesis, yakni bentuk hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Nol berarti keberadaannya tidak ada. Disebut hipotesis nol (H_0) karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan, dan tidak ada perbedaan. Tipe hipotesis lain adalah hipotesis alternatif (H_a), hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori (Sevilla, dkk. 1993: 16).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
2. Untuk mengetahui kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
3. Untuk mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
4. Untuk mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

5. Untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
6. Untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

E. *Manfaat Penelitian*

Manfaat yang dapat di ambil dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai sumbangan informasi dan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang psikologi pendidikan terutama yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi yang dimiliki oleh pelajar.

2. Manfaat praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, untuk meningkatkan kepercayaan diri tanpa memandang latar belakang dari orang tua dan lebih memotivasi mahasiswa untuk memperoleh prestasi dalam pembelajaran maupun dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
- b. Bagi orang tua dan dosen, untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk memperoleh prestasi dan untuk meningkatkan rasa percaya diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami penafsiran dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan batasan definisi operasional variabel yang dianggap perlu sebagai berikut:

1. Variabel X_1 : Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang sehingga yakin dengan diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan atau memberikan suatu pemikiran dan tidak menimbulkan kecemasan akan kegagalan, bebas melakukan sesuatu dan akan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya.

2. Variabel X_2 : Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan baik dorongan dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang seperti dorongan dari orang tua untuk melakukan sesuatu yang lebih dari orang lain.

G. Garis Besar Isi Skripsi

Untuk memperoleh gambaran singkat dari keseluruhan isi skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis yang meliputi pokok bahasan. Penulis akan menguraikan ke dalam bentuk garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Bab pertama, menyajikan bab pendahuluan yang isinya gambaran umum isi skripsi, sekaligus sebagai pengantar untuk memasuki pembahasan latar belakang sebagai landasan berpikir untuk merumuskan masalah sehingga mengambil judul skripsi yang diangkat oleh penulis. Dalam bab ini juga dikemukakan rumusan masalah, hipotesis, definisi operasional variabel yang terdiri dari kepercayaan diri sebagai variabel X_1 dan motivasi berprestasi sebagai variabel X_2 , tujuan penelitian, manfaat penelitian dan garis besar isi skripsi.

Bab kedua berisi tinjauan pustaka dari variabel penelitian yang terdiri dari tinjauan pustaka untuk variabel kepercayaan diri dan tinjauan pustaka untuk variabel motivasi berprestasi.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang mencakup populasi dan sampel yang diambil oleh peneliti teknik sampling yang digunakan, model dari penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang hasil-hasil dan pembahasan tentang perbedaan kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dan perbandingan motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Bab kelima yang merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan-kesimpulan dari beberapa uraian sebelumnya dan diakhiri dengan saran-saran penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Kepercayaan Diri*

Ini adalah semangat untuk menggerakkan hal-hal dalam kehidupan, terutama mempercayai sumber daya kelemahan-kelemahan sendiri. Anda melakukan hal ini dengan menetapkan tujuan dan melakukan dengan ketekunan/kemauan yang keras (Tunggal 1994: 4).

Setiap orang tua mengharapkan anaknya kelak menjadi “orang”. Sekarang ini dalam masyarakat yang penuh persaingan, sukses tidak dapat diraih begitu saja. Banyak sifat pendukung kemajuan harus dibina sejak kecil. Salah satu diantaranya adalah kepercayaan diri (*self confidence*). Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok (Ghufron dan Risnawati 2010: 33).

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diartikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan keyakinan. Didalam pemahaman mengenai kepercayaan mengandung suatu ketergantungan diri terhadap integritas, kemampuan dan maksud orang lain. Terdapat suatu perasaan terjamin dan rasa aman dan dalam semua itu individu menyadari kelemahan dirinya,

dan ada suatu perasaan tanggung jawab yang kuat, yang diterima seseorang dalam memperhatikan dan merawat orang lain (Muis, 2009: 59).

Percaya diri (self-confidence) ialah kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikir positif, menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Orang yang tidak percaya diri ditandai dengan sikap-sikap yang cenderung melemahkan semangat hidupnya, seperti minder, pesimis, pasif, apatis, dan cenderung apriori (Dariyo, 2007: 206).

Menurut Angelis (2000: 10) kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.

Luxori (2004: 4), menyatakan bahwa percaya diri adalah hasil dari percampuran antara pikiran dan perasaan yang melahirkan perasaan rela terhadap diri sendiri. Dengan memiliki kepercayaan diri, seseorang akan selalu merasa baik, rela dengan kondisi dirinya, akan berpikir bahwa dirinya adalah manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang kehidupan, pekerjaan, kekeluargaan dan kemasyarakatan sehingga dengan sendirinya seseorang yang percaya diri akan selalu merasakan bahwa dirinya adalah sosok yang berguna dan memiliki kemampuan untuk bersosialisasi dan bekerja sama dengan masyarakat lainnya dalam berbagai bidang.

Rasa percaya diri yang dimiliki seseorang akan mendorongnya untuk menyelesaikan setiap aktivitas dengan baik.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias “sakti”. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri (Enung Fatimah 2010: 149).

Ghufron dan Risnawati (2010: 34-35) menyatakan pengertian kepercayaan diri:

- a. menurut Willis (1985) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.
- b. Luster (1992) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lauster (1992) menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Anggapan seperti itu membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimanapun kemampuan manusia terbatas pada

sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai.

- c. Anthony (1992) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.
- d. Kumara (1988) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Hal ini senada dengan pendapat Afiatin dan Andayani (1998) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya.

Rasa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran. Rasa percaya diri umumnya muncul ketika seseorang melakukan didalam suatu aktivitas tertentu dimana pikirannya terarah untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan (Aunurrahman 2011: 184).

Kepercayaan diri merupakan faktor yang berhubungan dengan bagaimana lingkungan mengembangkan rasa percaya siswa. Perasaan percaya ini akan sangat menentukan seberapa jauh siswa memiliki kepercayaan terhadap orang lain mengenai hidupnya, kebutuhan-kebutuhannya dan perasaan - perasaannya, serta kepercayaan terhadap diri sendiri, terhadap kemampuan, tindakan dan masa depannya. Kepercayaan akan menjadi sumber pertama bagi pembentukan siswa. Bila siswa diasuh dan dididik dengan perasaan penuh kasih sayang dan mengembangkan relasi yang berlandaskan kepercayaan maka akan tumbuh pemahaman darinya bahwa ia

dicintai dan dipercaya. Kondisi demikian pada gilirannya akan menjadi dasar bagi siswa ketika ia berkomunikasi dengan lingkungan sekitar secara bebas (Desmita 2009: 205-206).

Berdasarkan penjelasan diatas, kepercayaan diri dapat disimpulkan sebagai kesadaran seseorang akan kemampuan yang dimilikinya, merasa bisa melakukan segala sesuatu dengan diri sendiri dan selalu merasa puas dengan segala yang dimilikinya dan semua yang dilakukannya sehingga dalam melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

2. Karakteristik Individu yang Percaya Diri

Menurut Fatimah (2010: 149-150), beberapa cirri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, diantaranya adalah berikut ini:

- a. percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain.
- b. tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain- berani menjadi diri sendiri.
- d. punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).
- e. memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung/mengharapkan bantuan orang lain).
- f. mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi diluar dirinya.

- g. memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

3. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Menurut Rahman (2009: 25-26), beberapa ahli dalam bidang psikologi yang mencoba mengemukakan ciri-ciri kepercayaan diri, seperti Guilford (1959) dalam hal ini mengemukakan ciri-ciri kepercayaan diri yang dibagi kedalam tiga aspek, yakni:

- a. Bila seseorang merasa adekuat terhadap apa yang ia lakukan (merasa bahwa ia dapat melakukan sesuatu yang ia ingin lakukan);
- b. Bila seseorang merasa dapat diterima oleh kelompoknya merasa bahwa kelompoknya atau orang lain menyukainya);
- c. Bila seseorang percaya sekali pada dirinya sendiri serta memiliki ketenangan sikap yakni tidak gugup bila ia melakukan atau menyatakan sesuatu secara tidak sengaja dan ternyata hal itu salah.

Sementara itu, Lauster (1978) juga mengutarakan ciri-ciri orang yang punya kepercayaan diri yakni:

- a. Tidak mementingkan diri sendiri;
- b. Tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain karena memiliki standar sendiri dalam menentukan kegagalan atau kesuksesan yang dialaminya;
- c. Cukup toleran terhadap keberadaan diri dan orang lain;
- d. Tidak membutuhkan dukungan orang lain;
- e. Penuh keyakinan akan kesuksesan dalam setiap perbuatannya

(Rahman, 2009: 26-27).

4. Jenjang-Jenjang Percaya Diri

Menurut Mohammad Adhim (2007: 187-194), jenjang-jenjang percaya diri ada enam tingkatan:

- a. Rasa percaya diri semu alias *pseudo self-confidence*. Ini jenjang terendah, tetapi justru banyak diburu. Mereka kelihatan penuh percaya diri, tampil dengan sangat meyakinkan, dan tampak begitu mengesankan. Tetapi ketika lupa membawa deodoran, mereka akan bersembunyi seperti tikus tersiram air. Mereka “percaya diri” hanya apabila bersama mereka ada hal-hal atau benda-benda yang dapat membuat mereka “terangkat”, meski sebenarnya tidak ada orang yang terlalu memerhatikan benda-benda itu.
- b. Percaya diri karena orang lain memiliki kekurangan dan kelemahan. Ia merasa percaya diri karena memiliki kelebihan yang orang lain disekitarnya tidak memiliki. Ini sesungguhnya juga bukan termasuk percaya diri, dan dekat dengan kesombongan.
- c. Percaya diri dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki. Ini lebih positif dari yang sebelumnya. Ia akan mudah menyesuaikan diri dengan orang-orang yang memiliki minat dan kelebihan yang sama. Ia juga bisa mudah menempatkan diri dilingkungan yang membutuhkan kelebihan-kelebihannya. Tetapi, ia kurang bisa nyaman dengan kekurangan-kekurangan yang dimilikinya. Bahkan, bisa jadi kekurangan itu menyebabkan ia sibuk menutupinya.
- d. Tumbuhnya kepercayaan diri karena bisa menerima kelebihan dan kekurangannya. Ia menyadari apa yang menjadi kekurangannya, sebagaimana ia menyadari kelebihan-kelebihannya. Kesadaran tentang kelebihan dan kekurangan membuat ia tidak sombong, tidak pula rendah diri. Ini berbeda dengan merasa.

Orang yang merasa memiliki kelebihan, cenderung tidak mau belajar kepada orang lain. Sementara mereka yang merasa memiliki kekurangan akan minder.

- e. Kuatnya percaya diri karena menjiwai, merasakan, dan memandang semua manusia sama. Tak ada yang membedakan, kecuali takwanya. Kalau harus ada suku-suku yang berbeda karakternya, itu adalah untuk saling mengenal sehingga akan melapangkan dada, meluaskan wawasan, menajamkan pikiran, menghidupkan jiwa dan membangkitkan kekuatan semangat.
- f. Rasa percaya diri yang kuat karena melihat pada dirinya ada amanah untuk berbuat.

5. Pengembangan Rasa Percaya Diri

Menurut Yudiantoro (2006: 23), pengembangan rasa percaya diri dapat kita pelajari dengan melihat berbagai faktor penting dalam mempercepat tumbuh dan berkembangnya rasa percaya diri itu. Beberapa faktor tersebut adalah:

- a. Penampilan/*style*
- b. Gaya bertutur kata/*speaking*
- c. Gaya bertingkah laku/*bodylanguage*
- d. Benar orang/*right man*
- e. Benar tempat/*right place*
- f. Benar waktu/*right time*

Menurut Angelis (2005: 58-59), ada tiga jenis kepercayaan diri yang semuanya perlu dikembangkan, yang berkenaan dengan tingkah laku, emosi, dan kerohanian (spiritualitas):

- a. Yang berkenaan dengan tingkah laku adalah kepercayaan diri anda untuk mampu bertindak dan menyelesaikan tugas-tugas anda, baik tugas-tugas yang paling sederhana, seperti membayar semua tagihan tepat waktu, hingga yang bernuansa

cita-cita untuk meraih sesuatu. Umumnya, jika orang berbicara tentang kepercayaan diri, maksud mereka adalah yang berkenaan dengan tingkah laku ini.

- b. Yang berkenaan dengan emosi, adalah kepercayaan diri anda untuk yakin dan mampu menguasai segenap sisi emosi. Untuk memahami segala yang anda rasakan, menggunakan emosi untuk melakukan pilihan yang tepat, melindungi diri dari sakit hati, atau mengetahui cara bergaul yang sehat dan langgeng. Sebagian orang punya kadar kepercayaan diri yang berkenaan dengan emosi mereka yang rendah, sulit ditemui tercapainya kebahagiaan dalam kehidupan pribadi mereka. Sebaliknya, jika hanya tingkat kepercayaan diri emosinya yang tinggi, mereka mungkin menjadi orang-orang yang bakal terkena PHK.
- c. Yang bersifat spiritual, merupakan kepercayaan diri yang terpenting dari ketiganya, seperti keyakinan anda pada takdir dan semesta alam, keyakinan bahwa hidup ini memiliki tujuan yang positif, bahwa keberadaan anda punya makna, dan ada tujuan tertentu dari hidup anda yang 70, 80, atau 90 tahun di planet ini.

6. Kepercayaan Diri Dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an berbicara kepada akal dan perasaan manusia; mengajar mereka tentang aqidah tauhid; membersihkan jiwa mereka dengan berbagai praktek ibadah; memberi mereka petunjuk untuk kebaikan dan kepentingannya, baik dalam kehidupan individu maupun sosial; menunjukkan kepada mereka jalan terbaik, guna mewujudkan jati dirinya, mengembangkan kepribadiannya dan meningkatkan dirinya menuju kesempurnaan insani, sehingga mampu mewujudkan kebahagiaan bagi dirinya, di dunia dan akhirat. Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan

tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan percaya diri seperti:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahannya:

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (QS. Ali Imran: 139)

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

Terjemahannya:

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (QS. Fussilat: 30).

Ayat-ayat di atas dapat dikategorikan dengan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang *istiqomah*. Banyaknya ayat-ayat lain yang menggambarkan tentang keistimewaan kedudukan manusia di muka bumi dan juga bahkan tentang keistimewaan umat Islam, yang menurut penulis merupakan ayat-ayat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri (<http://skripsi-ilmiah.blogspot.com>, 2012).

B. *Motivasi Berprestasi*

1. Motif dan Motivasi

Baik hewan ataupun manusia dalam bertindak selain ditentukan oleh faktor luar juga ditentukan oleh faktor dalam, yaitu beberapa kekuatan yang datang dari organisme yang bersangkutan sebagai pendorong bagi tindakannya. Dorongan yang datang dari dalam untuk berbuat ini yang disebut motif. Motif sebagai pendorong pada umumnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait mengait dengan faktor-faktor lain. Hal ini yang dapat mempengaruhi motif, yang disebut motivasi (Jahja, 2011: 64).

Pembahasan motif pada kehidupan individu merupakan sesuatu yang sangat penting dan bersifat fungsional. Hal ini seperti dikemukakan David Krech dan Crutchfield (1948) yang mengemukakan dua alasan pokok, yakni:

- a. *First, we ask why individuals chosen one action and reject alternative actions.* (Pertama kami bertanya, mengapa individu-individu memilih satu kegiatan dan menolak kegiatan-kegiatan pilihan/*alternative*). Hal ini menunjukkan bahwa tiap-tiap individu mempunyai hanya satu penggerak dalam dirinya untuk bertindak laku.
- b. *Second, we ask why people persist in a chosen action, often over a long time and often in the face of difficulties and obstacles.* (Kedua, kami bertanya, mengapa individu-individu teguh di dalam memilih kegiatan yang kadang-kadang berjangka waktu lama dan menghadapi kesulitan-kesulitan dan rintangan). Hal ini menunjukkan bahwa tiap-tiap individu memiliki satu penggerak keteguhan yang digunakan untuk memilih kegiatan dan menghadapi problem dalam kegiatan (Santoso 2010: 104).

Motif atau dalam bahasa Inggrisnya “*motive*”, berasal dari kata “*motion*”, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Jadi istilah motif pun erat hubungannya dengan “gerak”, yaitu dalam hal ini gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku. Motif dalam psikologi berarti rangsangan, diringan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku (Sarwono, 2003: 64).

Motif adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Atau seperti dikatakan oleh Sartain dalam bukunya *Psychology Understanding of Human Behavior*: motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku/perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang (Purwanto 2010: 60).

Di samping istilah “motif”, dikenal pula dalam psikologi dengan istilah motivasi. Motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjuk kepada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku, yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada gerakan atau perbuatan (Sarwono, 2003: 64).

Motivasi, menurut Locke dan Lathams (dalam Pandey, 2007), merupakan faktor internal yang mendorong tindakan dan faktor eksternal yang dapat bertindak sebagai pendorong untuk bertindak. Sementara Atkinson (dalam Andre, 2008), menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan, intensitas dan kegigihan upaya individu dalam mencapai sebuah tujuan. Oleh karena itu, menurut Andre (2008), dalam memotivasi seseorang harus mampu untuk mempengaruhi (1) perilaku apa yang orang pilih, (2)seberapa besar upaya yang telah dilakukan, (3) seberapa lama seseorang menjaga upayanya terhadap tujuan organisasi (Alifuddin, 2012: 144-145).

Sigmund Freud, seorang sarjana psiko-analisa mengartikan motivasi berdasarkan insting. Menurut Freud “seseorang bertindak laku menurut dua macam dorongan, yaitu dorongan insting untuk hidup dan dorongan insting untuk mati. Dorongan insting untuk hidup mendorongnya untuk mencintai dan mencipta, sedangkan dorongan insting untuk mati, mendorong manusia untuk membenci dan menghancurkan (Effendi dan Praja, 2012: 58).

2. Jenis Motivasi

Haryu Islamuddin (2012: 260-262), dalam membicarakan jenis-jenis motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik termotivasi untuk belajar.

3. Lingkaran Motivasi (*Motivational Cycle*)

Menurut Sobur (2011: 270-293), merumuskan beberapa unsur pada tingkah laku yang membentuk lingkaran motivasi (*motivational cycle*), seperti berikut ini:

a. Kebutuhan

Karena kebutuhan tidak bisa diamati secara langsung, kita hanya bisa berspekulasi tentang usul-usul dan bentuknya. Karena itu, barangkali ada manfaatnya untuk berpaling pada para ahli psikologi untuk definisi dan tipologi. Dalam psikologi, konsep “kebutuhan” merupakan landasan bagi sejumlah karya teoritis paling penting dalam disiplin ilmu tersebut, termasuk teori disonansi kognitif (*cognitive dissonance*), teori pertukaran sosial (*social exchange*), teori atributif (*attribution*), dan beberapa aliran psikoanalisis.

Psikologi Amerika Frederick Samuels, seperti dikutip Lull (1998), meninjau sejarah kebutuhan sebagai sebuah konsep psikologis. Samuel berpendapat bahwa kebutuhan untuk bertahan hidup (fisiologis), seperti kebutuhan akan pangan, air, dan tidur, merupakan bagian dari sistem kategori setiap teoretikus. Bahkan, ia mencatat bahwa diantara para teoritis yang “telah bergerak melampaui (pertimbangan) kebutuhan fisiologis sebagai dasar bagi perilaku manusia” sekalipun, ada suatu konsensus umum bahwa “kebutuhan merupakan sesuatu yang fundamental bagi kodrat manusia individual. Kebutuhan diam di dalam individu itu, disadari atau tidak”.

b. Tingkah Laku

Unsur kedua dari lingkaran motivasi ialah tingkah laku yang dipergunakan sebagai cara atau alat agar suatu tujuan bisa tercapai. Jadi, tingkah laku pada dasarnya ditujukan untuk mencapai tujuan. Tujuan tertentu tidak selalu diketahui secara sadar oleh seorang individu kita semua ingin mengetahui, misalnya, “Mengapa saya

melakukan hal itu?”. Alasan tindakan kita sering tidak jelas bagi ingatan atau pikiran yang sadar. Stimulus-stimulus yang memotivasi pada perilaku individu tertentu (“personalitas”) sampai tingkat tertentu adalah dibawah sadar dan karenanya tidak mudah diperiksa dan dinilai.

c. Tujuan

Unsur ketiga dari lingkaran motivasi adalah tujuan yang berfungsi untuk memotivasi tingkah laku. Tujuan juga menentukan seberapa aktif individu akan bertindak laku. Sebab, selain ditentukan oleh motif dasar, tingkah laku juga ditentukan oleh keadaan dari tujuan. Jika tujuannya menarik, individu akan lebih aktif bertindak laku. Pada dasarnya, tingkah laku manusia itu bersifat majemuk. Karena itu tujuan tingkah laku acap kali tidak hanya satu. Selain tujuan pokok (*primary goal*), ada pula tujuan lain atau tujuan sekunder (*secondary goal*). Misalnya, seorang anak kecil ingin makan. Untuk mendapatkan makanan, ia menangis. Karena menangis, anak digendong ibunya dan diberi makanan. Pada saat ia diberi makan, tujuan pokoknya tercapai, yaitu merasakan senangnya digendong. Pada lain waktu, kalau ia menangis lagi, ia tidak saja ingin makan, tetapi juga ingin digendong sambil makan. Jadi, sudah timbul tujuan sekunder, yaitu digendong.

Menurut Walgito (2010: 242), pada umumnya motivasi mempunyai siklus (melingkar), yaitu motivasi timbul, memicu perilaku tertuju kepada tujuan (*goal*), dan akhirnya setelah tujuan (*goal*) tercapai, motivasi itu berhenti. Tetapi itu akan kembali ke keadaan semula apabila ada sesuatu kebutuhan lagi.

4. Motivasi Berprestasi

Terkait dengan motivasi berprestasi, McClelland (dalam Steers, 1988) menjelaskan bahwa kebutuhan akan prestasi merupakan daya penggerak yang mendorong semangat seseorang. Oleh karena itu, kebutuhan akan prestasi dapat

menstimulasi seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengaktualkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya, sehingga mencapai prestasi yang maksimal (Alifuddin, 2012: 145).

Menurut McClelland (dalam Munandar, 2001), individu-individu yang memiliki dorongan prestasi yang tinggi akan terlihat beda dengan yang lainnya. Mereka selalu berkeinginan kuat untuk melakukan hal-hal yang lebih baik daripada sebelumnya. Selain itu, individu juga mencari kesempatan-kesempatan yang memberikan peluang untuk memperoleh tanggung jawab pribadi dalam menemukan jawaban-jawaban terhadap masalah-masalah. Artinya, orang dengan motivasi berprestasi tinggi akan lebih menyukai pekerjaan yang memungkinkan memiliki tanggung jawab pribadi dan memperoleh efek dari tugas-tugas pekerjaannya yang memiliki resiko yang sedang (moderate) (Alifuddin, 2012: 145).

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan, baik itu dorongan dari dalam diri seseorang maupun dari luar yang timbul karena adanya kebutuhan akan berprestasi sehingga seseorang dapat mengembangkan kreativitasnya untuk dapat memperoleh suatu prestasi.

Menurut Sardiman (200: 124-125) motivasi berprestasi mengekspresikan dirinya dengan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:

a. Berani mengambil resiko

Berani mengambil resiko adalah tidak gentar pada kompetisi, walaupun hasil yang didapat nantinya adalah suatu kekalahan. Karena motivasi dari orang tua, menjadikan sang anak menjadi pribadi yang kuat, dimana kalah atau menang bukanlah tujuan akhir yang mutlak, tapi perjalanan mencapainya yang harus dimaknai dengan perjuangan. Anak yang termotivasi dengan baik, akan mengoptimalkan

seluruh kemampuan yang dimiliki dan berani bertanding dalam satu kompetisi yang sulit sekalipun.

Orang dengan motivasi berprestasi yang tinggi lebih suka bekerja dengan tantangan yang moderat yang menjanjikan kesuksesan, mereka tidak suka melakukan pekerjaan yang mudah, dimana tidak ada tantangan sehingga tidak ada kepuasan untuk berprestasi, mereka juga tidak suka melakukan pekerjaan yang sulit dimana kemungkinan untuk suksesnya kecil.

b. Bertanggung jawab

Anak yang mendapatkan motivasi baik dari orang tuanya, maka akan tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Kenapa? Karena motivasi menjadikan sang anak bersungguh-sungguh menjalankan perannya, mengejar harapan dan prestasinya, berharap untuk tidak mengecewakan orang tua dan mereka yang menyayangnya (memberi motivasi). Motivasi memberikan kesadaran dan menjadikan anak fokus pada tujuannya, dan pantang mundur sebelum mencapai hasil.

c. Membutuhkan umpan balik

Orang dengan motivasi berprestasi yang tinggi menyukai tugas tugas dimana prestasi mereka dapat dibandingkan dengan prestasi orang lain; mereka menyukai umpan balik' bagaimana mereka melakukannya'. Umpan balik dibutuhkan agar dapat meningkatkan efektifitas dari apa yang dilakukan untuk dapat mencapai apa yang diinginkan.

d. Ketekunan

Orang dengan motivasi berprestasi yang tinggi cenderung tetap mempertahankan pekerjaan yang sudah mereka capai yang berhubungan dengan karir atau untuk merefleksikan ciri pribadi mereka (misalnya kecerdasan) yang dilibatkan untuk mencapai puncak.

e. Inovatif

Orang dengan motivasi berprestasi yang tinggi senang bekerja dalam situasi dimana dia dapat mengontrol hasilnya, mereka bukan penjudi. Seseorang dengan motivasi berprestasi yang tinggi cenderung bertindak kreatif dengan mencari cara untuk menyelesaikan tugas seefisien dan seefektif mungkin.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi

McClelland (dalam Sukadji dkk, 2001) menjelaskan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motif berprestasi, yaitu:

- a. Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan. Adanya perbedaan pengalaman masa lalu pada setiap orang sering menyebabkan terjadinya variasi terhadap tinggi rendahnya kecendrungan untuk berprestasi pada diri seseorang. Biasanya hal itu dipelajari pada masa kanak-kanak awal, terutama melalui interaksi dengan orangtua dan “*significant others*”
- b. Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan. Apabila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat untuk berprestasi tinggi.
- c. Peniruan tingkah laku. Melalui “*observational learning*” anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi, jika model tersebut memiliki motif tersebut dalam derajat tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 119).

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada ojek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu (Sugiyono, 2012: 61)

Dalam penjelasannya Sugiyono menyebutkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain dan juga bukan dari jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Dengan demikian populasi yang diambil oleh peneliti adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar yang berlatar orang tua PNS dan non PNS yang aktif mengikuti perkuliahan yang berjalan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1: Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Latar belakang Orang tua PNS	Latar belakang Orang tua non PNS
2010	83	28	55
2011	95	34	61
2012	126	25	101
2013	115	33	82
Jumlah	419	120	299

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiono, 2013: 118).

Menurut Mulyatiningsih (2013: 11), setiap jenis penelitian membutuhkan teknik pengambilan sampel (teknik sampling) yang tepat sesuai dengan populasi sasaran yang akan diteliti. Populasi penelitian bersifat heterogen dan homogen. Sampel penelitian yang diambil dari populasi yang heterogen harus representatif atau mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik Nomogram Harry King dan *stratified random sampling*:

- a. Nomogram Harry King adalah tabel penentuan jumlah sampel dari populasi taraf kesalahan yang diambil sebesar 10%. Sehingga jumlah sampel dari populasi untuk mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS 120 adalah 83 orang, dan

jumlah sampel dari populasi untuk mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS 299 adalah 143 orang.

- b. *Stratified sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan tingkatan strata kelas/semester. Dalam (Sugiono, 2013: 130) untuk mencari sampel dari tiap strata atau tingkatan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

$$\frac{\text{populasi tiap strata} \times \text{jumlah sampel penelitian}}{\text{jumlah populasi penelitian}}$$

Sehingga berdasarkan uraian diatas diperoleh data untuk pengambilan sampel dari tiap strata kelas/semester sebagai berikut:





Tabel 3.2:Populasi dan sampel Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS dan non PNS Jurusan Pendidikan Fisika

Angkatan	Populasi Orang tua PNS	Sampel Orang tua PNS	Populasi orang tua non PNS	Sampel Orang tua non PNS
2010	28	19	55	26
2011	34	24	61	29
2012	25	17	101	48
2013	33	23	82	40
Jumlah	126	83	295	143

B. *Jenis Penelitian dan Desain Penelitian*

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif komparatif, artinya rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	X ₁ '	X ₂ '
X ₁		
X ₂		

Keterangan:

X₁ : Kepercayaan diri

X₂ : Motivasi berprestasi

X₁' : Mahasiswa berlatar belakang orangtua PNS

X₂' : Mahasiswa berlatar belakang orangtua nonPNS

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2013: 148).

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Apabila variabel penelitiannya ada tiga maka jumlah instrumen yang akan digunakan juga tiga. Instrumen penelitian ada yang dibuat oleh peneliti dan ada juga yang sudah dibakukan oleh para ahli, karena instrumen penelitian ini akan digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala yang jelas (Riduwan, 2008: 78).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data

yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012: 192).

Macam-macam kuesioner :

- a. Kuesioner terbuka yaitu kuesioner dimana jawaban pertanyaan yang direncanakan oleh sipeneliti, responden diberi kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kata yang digunakan dalam pertanyaan biasanya; apakah, mengapa, kapan, bagaimana, dan siapa.
- b. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner dimana telah disipakan alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang sering digunakan adalah skala likert misalnya sangat sesuai, sesuai, kadang-kadang, kurang sesuai, dan tidak sesuai.

Berdasarkan uraian diatas maka jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dengan pertimbangan bahwa variabel yang akan diteliti menyangkut pribadi dan kejiwaan seseorang dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diteliti dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Menurut Sugiono (2013: 135), untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|---|---|
| a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 4 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor | 3 |
| c. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| d. Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor | 1 |

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

Tabel 3.3: Kisi-kisi angket kepercayaan diri

Variabel	Indikator	Deskripsi	No item	Jenis soal
Kepercayaan diri (Ulfiani Rahman, 2009: 25-26)	Tidak mementingkan diri sendiri	Membantu teman dalam mengerjakan tugas	12	+
		Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti	1	+
		Memberikan jawaban kepada teman saat ujian	19	-
		Menghargai pendapat yang diberikan orang lain	11	+
		Membiarkan teman menunggu karena ada urusan lain	13	-
		Memberikan bantuan kepada orang yang kesusahan meskipun tidak dikenal	16	+
		Mendengarkan nasehat orang lain saat melakukan kesalahan	2	+
	Tidak membutuhkan dukungan orang lain	Mempunyai pendirian yang kuat	5	+
		Menyelesaikan masalah sendiri	10	+
		Bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas	8	-
		Melakukan suatu kegiatan yang dianggap baik	14	+
		Melakukan kegiatan tanpa mempertimbangkan pendapat orang lain	3	-
		Mengerjakan suatu pekerjaan tanpa bantuan orang lain	17	+
	Toleran terhadap keberadaan diri dan orang lain	Mudah bergaul dengan teman sekitar	7	+
		Tidak menerobos dalam suatu antrian	15	+
		Membiarkan orang susah asalkan dapat kebahagiaan	6	-

	Penuh keyakinan akan kesuksesan dalam setiap perbuatan	Memberanikan diri untuk bertanya pelajaran yang tidak dimengerti	9	+
		Berusaha memperjuangkan cita-cita	20	+
		Menganggap semua masalah ada jalan keluarnya	4	+
		Merasa pesimis dengan pekerjaan yang dilakukan	18	-

Tabel 3.4: Kisi-kisi angket motivasi Berprestasi

variabel	indikator	Deskripsi	No item	Jenis soal
Motivasi berprestasi (Sardiman, 2000: 124-125)	Bertanggung jawab	Terdorong rasa tanggung jawab untuk belajar	10	+
		Melakukan tanggung jawab karena ada imbalan yang pantas	11	-
		Bersungguh-sungguh dalam belajar	2	+
		Bersungguh-sungguh belajar karena ingin di puji	16	-
		Sadar akan kesalahan yang dilakukan	13	+
	Berani mengambil risiko	Belajar penuh risiko tanpa mengharap suatu imbalan	3	+
		Belajar penuh risiko agar bisa mengalahkan teman	12	-
		Mengerjakan sendiri soal ujian tanpa mengharap bantuan orang lain	6	+
		Menyukai pelajaran yang menantang	7	+
	Membutuhkan umpan balik	Menerima segala kritik dari pekerjaan yang dilakukan	1	+
		Menerima saran yang diberikan	14	+
		Membutuhkan penilaian dari pekerjaan yang dilakukan	19	+
		Tidak memperdulikan kritik yang di berikan	17	-
		Tidak mau mempertimbangkan saran dari orang lain	21	-
	berprestasi	Belajar untuk mendapat prestasi yang lebih tinggi	8	+

	Inovatif	Belajar untuk mendapat penghargaan dari teman	18	-
		Menyelesaikan masalah dengan cara sendiri	9	+
		Mengerjakan tugas dengan melihat pekerjaan teman	5	-
		Membaca buku untuk mendapatkan pengalaman baru	22	+
	Merasakan kesuksesan dari tindakan diri sendiri	memperoleh nilai yang tinggi dari pekerjaan yang dilakukan sendiri	4	+
		Memperoleh nilai tinggi saat ujian karena menyontek dari pekerjaan teman	20	-
		Memperoleh kesuksesan dari kegiatan yang dilakukan sendiri	15	+

D. *Prosedur Penelitian*

Adapun tahap-tahap prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Yaitu tahap awal dalam memulai suatu kegiatan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, yaitu memasukkan surat permohonan judul , mengurus persetujuan SK pembimbing, membuat draft skripsi, mengurus persuratan untuk mengadakan penelitian pada pihak-pihak yang bersnagkutan, dan yang terpenting adalah melakukan *survey* di jurusan pendidikan fisika yang akan menjadi lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan penelitian untuk mendapatkan data yang konkrit di lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian serta dengan jalan membaca literatur/ referensi yang berkaitan dengan pembahasan ini baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan menggunakan statistik analisis inferensial.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis, dan kesimpulan tersebut ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodologi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul dengan metode pengolahan data yang bersifat kuantitatif.

Menurut Sugiono (2013: 207), teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk menggambarkan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orangtua PNS dan nonPNS pada jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin makassar.

Adapun langkah-langkah untuk analisis data statistik deskriptif adalah:

a. Rentang data

Rentang data (*range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada dalam kelompok itu. Rumusnya adalah:

$$R = x_t - x_r$$

Dimana: R = Rentang variabel
 x_t = Data terbesar dalam kelompok
 x_r = Data terkecil dalam kelompok (Sugiyono, 2012: 55)

b. Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana: K = jumlah kelas interval
log = logaritma
n = jumlah data observasi (Sugiyono, 2012: 35)

c. Panjang kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana: I = panjang kelas
R = Rentang
K = jumlah kelas interval (Sugiyono, 2012: 35)

d. Menghitung *Mean* variabel X

Mean variabel X adalah:

$$M = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana: $\sum f_i$ = Jumlah data/sampel
 x_i = rata-rata interval (Sugiyono, 2012: 54)

e. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x_r)^2}{N-1}}$$

Dimana: SD = Standar deviasi
 X_i = Rata-rata interval
 X_r = Rata-rata keseluruhan
N = banyaknya subjek yang diteliti (Sugiyono, 2012: 58)

f. Kategorisasi

$$\text{Nilai maksimum} = \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimum}$$

$$\text{Nilai minimum} = \text{Jumlah soal} \times \text{skor minimum}$$

$$\text{Rentang} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$\text{Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

- g. Memberikan interpretasi kepercayaan diri dan motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan pedoman sebagai berikut:

1) Interpretasi Kepercayaan Diri

$$\text{Nilai maksimum} = \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimum}$$

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

$$\text{Nilai minimum} = \text{Jumlah soal} \times \text{skor minimum}$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

$$\text{Rentang} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$= 80 - 20$$

$$= 60$$

$$\text{Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 5$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{60}{5}$$

$$= 12$$

Tabel 3.5 : Kategorisasi Kepercayaan Diri

Kategori	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Nilai	20 – 31	32 – 43	44 – 55	56 – 67	68 – 79

2) Interpretasi Motivasi Berprestasi

Nilai maksimum = Jumlah soal x skor maksimum

$$= 22 \times 4$$

$$= 88$$

Nilai minimum = Jumlah soal x skor minimum

$$= 22 \times 1$$

$$= 22$$

Rentang = nilai maksimum – nilai minimum

$$= 88 - 22$$

$$= 66$$

Kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 22$$

$$= 5$$

Interval = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$

$$= \frac{66}{5}$$

$$= 13$$

Tabel 3.6 : Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Kategori	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Nilai	22 – 34	35 – 47	48 – 60	61 – 73	74 – 86

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial untuk mencari ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari kepercayaan diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berlatar belakang orangtua PNS dan non PNS pada jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN alauddin makassar.

- a. Mencari standar eror kedua mean sampel dari masing-masing kelompok, dengan rumus:

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

- SE_M : besarnya kesesatan mean sampel
 SD : deviasi standar dari sampel yang diteliti.
 N : banyaknya subjek yang diteliti
 1 : bilangan konstan (Sudijono 2011, 282).

- b. Mencari standar eror perbedaan mean kedua sampel dari kedua kelompok dengan rumus:

$$SE_{M_{X_1}-M_{X_1'}} = \sqrt{SE_{M_{X_1}}^2 + SE_{M_{X_1'}}^2}$$

Keterangan:

- $SE_{M_{X_1}-M_{X_1'}}$: standar error perbedaan mean dua sampel
 $SE_{M_{X_1}}$: besarnya kesesatan mean sampel X_1
 $SE_{M_{X_1'}}$: besarnya kesesatan mean sampel X_1'

(Sudijono 2011, 283)

- c. Melakukan uji statistik untuk mencari harga kritik “t” dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_{x_1} - M_{x_1'}}{SE_{M_{x_1} - M_{x_1'}}}$$

Keterangan:

t_o : uji statistik rerata

M_{x_1} : rata skor kelompok X_1

$M_{x_1'}$: rata skor kelompok X_2

$SE_{M_{x_1} - M_{x_1'}}$: standar error perbedaan mean dua sampel

(Sudijono 2011, 284)

- d. Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- 1) Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihilnya (H_o).
- 2) Menguji signifikansi t_o dengan cara membandingkan besarnya t_o (“t” hasil observasi atau “t” hasil perhitungan) dengan t_t (harga kritik t yang tercantum dalam tabel nilai “t”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom* (*df*) atau derajat kebebasannya (*db*) yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$df = N_1 + N_2 - 2$$

Keterangan :

df : *degrees of freedom* atau derajat kebebasan

N_1 : jumlah subjek kelompok I

N_2 : jumlah subjek kelompok II (Sudijono 2011, 285)

- 3) Mencari harga kritik “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan berpegang pada *df* atau *db* yang telah diperoleh baik pada taraf signifikansi 5 % atau 1 %.
- 4) Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:
 - a) Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesis Nihil ditolak; sebaliknya Hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.

- b) Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui; sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel X_1 dan X_2 itu bukanlah perbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan.
- e. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kepercayaan Diri

Tabel 4.1: Hasil Penelitian Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

No	Nama	Semester	Nilai
1	Pertiwi	VIII	68
2	Putry Wahyuni	VIII	56
3	Magfirah Firman	VIII	69
4	Husnia Ekasari	VIII	60
5	Budiman	VIII	57
6	Mutmainnah	VIII	69
7	Kiki Reski Pratiwi	VIII	62
8	Nurfitria Syukur	VIII	60
9	Tri Mawaningsi	VIII	68
10	Ahmad Fadhil Bima	VIII	66
11	Andi Asharullah	VIII	66
12	Zulkifli Ramli	VIII	63
13	Kartini Rahim	VIII	69
14	Ihsan	VIII	66
15	Afdalia	VIII	70
16	Muhammada Amran Sidik	VIII	62
17	Muh. Nawir Nasir	VIII	58
18	Sri Juraidah	VIII	58
19	Amrullah	VIII	61
20	Muh. Harmadi	VI	61
21	Muh. Nurahli	VI	67
22	Nurhadi Kusuma Hasan	VI	65
23	Ahsan Wahyudin	VI	70
24	Mushaddiq	VI	59
25	Retnowati J	VI	70
26	Jasman	VI	65

No	Nama	Semester	Nilai
27	Nurlailatul Hikmah	VI	63
28	Kaslina Karim	VI	62
29	Hijrah	VI	66
30	Mutmainna Anhar	VI	64
31	Ridha Mustakim	VI	65
32	Fardiana Jamhal	VI	65
33	Devi Dina Mardiana	VI	67
34	Alifah Nur Rochmah	VI	64
35	Susianti Putri Wulandari	VI	61
36	Nurmalasari A	VI	66
37	Ulpi Anriani	VI	66
38	Jelly Mawana	VI	69
39	Muh. Yusuf Bahar	VI	69
40	Haslina Hamka	VI	66
41	Muhammad Nur Akli	VI	59
42	Ammase S	VI	65
43	Mawarni Wahab	VI	60
44	Ansarullah	IV	61
45	Andi Malihah Mb	IV	61
46	Ardi Marwiliansyah	IV	69
47	Rahmatika Rasyidin	IV	66
48	Azhar Chaeruddin R	IV	63
49	Andi Hilman Fadillah	IV	65
50	Nurhikmah M	IV	68
51	Febriani	IV	66
52	Nur Pratiwi	IV	61
53	Sitti Khaerunnisa	IV	57
54	Muh. Fuadi	IV	58
55	Wiwik Pratiwi	IV	60
56	Fauziyah	IV	67
57	Sutrisno Pakata	IV	60
58	Andina Syamwarhani M	IV	66
59	Hasnani	IV	66
60	Endang Setianingsi	IV	69
61	Andi Nur Ana Qurnia	II	62
62	Nisdiawanti S	II	67
63	Sitti Rabiatal Adawiyah	II	57
64	Umi Purnama	II	61
65	Khairul Amaliah Mansyur A.	II	54
66	Nurhijrayanti	II	61
67	Nurul Qadri	II	57

No	Nama	Semester	Nilai
68	Sunardi Nasir	II	64
69	Ika wahyuning B	II	64
70	Jamilah Taha Kotu	II	54
71	Ona Darmawan	II	69
72	Miftahul Janna Taha	II	68
73	Anny Yusliani	II	60
74	Muhammad Wafiq Saprin	II	65
75	A. Eka Fitrianti Hasan	II	58
76	Muchlis Japar	II	62
77	Suryani Ihwan	II	58
78	Khaerun Nisa	II	67
79	Syahariana Jumrah Wahab	II	56
80	Apriani Permata Sari	II	59
81	Liwaul A'lan	II	59
82	Desi Widyaningsih Ahmad	II	59
83	Risnawati	II	58

Tabel 4.2: Hasil Penelitian Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua nonPNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

No	Nama	Semester	Nilai
1	Ike Julianti	VIII	54
2	Sumardi	VIII	55
3	Khusnul Khatimah	VIII	70
4	Rasdiana Rieng	VIII	63
5	Mulia Hamdani	VIII	60
6	Takbir	VIII	63
7	Titik Puspasari	VIII	68
8	Mukminati	VIII	68
9	Sakina	VIII	70
10	Rosminar	VIII	76
11	Ririnsyah	VIII	67
12	Hikmah Septiani B	VIII	66
13	Masrin	VIII	60
14	Windi Anggriani	VIII	66
15	Agung Mahendra	VIII	70
16	Syahrir	VIII	56
17	Mustari	VIII	59
18	M. Rais	VIII	54
19	Khoriatul Fikriah	VIII	63
20	Nur Rahmah	VIII	66

No	Nama	Semester	Nilai
21	Jasmin	VIII	66
22	Muh. Saleh	VIII	63
23	Ambo Tahang	VIII	60
24	Ainun	VIII	56
25	Ririn Vebrian	VIII	60
26	Rini Alriani	VIII	63
27	Rahmawati	VI	56
28	Anas Irwan	VI	70
29	Ulviana safitri	VI	63
30	Fitriani	VI	62
31	Hasnidar	VI	60
32	Riska	VI	56
33	Nurul Musfirah	VI	57
34	Dia Fajar Wati Ningsih	VI	67
35	Selvienriani	VI	70
36	Sri Hasnawati	VI	63
37	Taufikuddin A	VI	70
38	sap' Ari	VI	59
39	Riasari Kasman	VI	57
40	Susianah	VI	62
41	Suhardiana	VI	58
42	Yamun	VI	57
43	Rikarahim	VI	55
44	Hasnita Said	VI	59
45	Hijrana	VI	60
46	Kartini	VI	59
47	Ika Andriani	VI	58
48	Musfira	VI	58
49	Helfi Armita	VI	56
50	Muh. Tison	VI	58
51	Muhammad Faisal	VI	62
52	Ambo Tang	VI	70
53	Fahri Anshari	VI	58
54	Nardi	VI	59
55	Miratul Barizah	VI	61
56	Zulkarnain	IV	71
57	Ikhwan Arham Ishaq	IV	64
58	Zulqaidah	IV	62
59	Sidratul Muntaha	IV	68
60	Hasniati Nasir	IV	60
61	Darmayanti	IV	63

No	Nama	Semester	Nilai
62	Erwin	IV	67
63	Azlinda	IV	63
64	Ikramullah	IV	59
65	Nurcahaya	IV	62
66	Fitriani S	IV	60
67	Sitti Hasnah	IV	59
68	Jamil Rahmat	IV	56
69	Hadijah	IV	65
70	Ummu Halisah	IV	69
71	Mukti Ali	IV	71
72	Nartina	IV	67
73	Rahmawati	IV	68
74	Efendi	IV	58
75	Sitti Zam Zam	IV	72
76	Subhan	IV	59
77	Kiki Dewi Reski	IV	62
78	Dewi Suci	IV	64
79	Musdalifah	IV	67
80	Minarti	IV	60
81	Irwan	IV	57
82	Andi Ahmad Azis	IV	64
83	Desi Ratnasari Citta	IV	69
84	Miftahul Fitri K	IV	62
85	Ayu Abrani	IV	59
86	Ulfa Nur Fillaili	IV	63
87	Yuni Yuliati	IV	61
88	Eka Sriwahyuni	IV	65
89	Muheri	IV	62
90	Ririn	IV	63
91	Syahrial Ramadhan	IV	57
92	Nurfausia	IV	64
93	Kurnia Rezki	IV	62
94	Reski Oktavia	IV	58
95	Abdul Rahman	IV	60
96	Ani Nurbaya	IV	54
97	Rahayu	IV	57
98	Nurhayati Musyid	IV	67
99	Selviana	IV	64
100	Jabal Ahsan	IV	58
101	Lilis Karlina	IV	65
102	Khairurraziqin	IV	67

No	Nama	Semester	Nilai
103	Siskayanti	IV	61
104	Rostina	II	56
105	Yati Oktafia	II	55
106	Nur Walhidayah	II	61
107	Muh. Irza Hadi	II	62
108	Winda Esti Lestari	II	61
109	Wahyudi M	II	57
110	Irmawati	II	60
111	Hasni	II	54
112	Ussin	II	54
113	Wahyunidar	II	57
114	Harnita	II	53
115	Nur Asniasmi	II	54
116	Reski Sudirman	II	56
117	Athirah	II	61
118	Hamsar	II	59
119	M. Hidayat	II	60
120	Ratih Lestari Badwi	II	58
121	Safril T	II	53
122	Ratnasari	II	62
123	Abbas	II	63
124	Ushila Usdha Sabil	II	65
125	Nidia Sari	II	62
126	Rasimah	II	60
127	Nilla sarana	II	64
128	Masriani Adilla	II	63
129	Ali Akbar	II	63
130	Indrawati	II	63
131	Maulana Afsan	II	60
132	Atimala	II	65
133	Miftahul Jannah	II	60
134	Ainul Mardia	II	62
135	Farida Sudirman	II	64
136	Nurfaidah	II	62
137	Muh. Alif Imran	II	52
138	Raynaldi Azis	II	63
139	Satriani	II	62
140	Aulia Damayanti	II	71
141	Rahmi	II	61
142	Sadariah	II	63
143	Hasmila	II	67

2. Motivasi Berprestasi

Tabel 4.3: Hasil Penelitian Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

No	Nama	Semester	Nilai
1	Pertiwi	VIII	73
2	Putry Wahyuni	VIII	64
3	Magfirah Firman	VIII	78
4	Husnia Ekasari	VIII	68
5	Budiman	VIII	62
6	Mutmainnah	VIII	82
7	Kiki Reski Pratiwi	VIII	66
8	Nurfitria Syukur	VIII	66
9	Tri Mawaningsi	VIII	67
10	Ahmad Fadhil Bima	VIII	73
11	Andi Asharullah	VIII	68
12	Zulkifli Ramli	VIII	73
13	Kartini Rahim	VIII	69
14	Ihsan	VIII	69
15	Afdalia	VIII	80
16	Muhammada Amran Sidik	VIII	63
17	Muh. Nawir Nasir	VIII	64
18	Sri Juraidah	VIII	72
19	Amrullah	VIII	69
20	Muh. Harmadi	VI	61
21	Muh. Nurahli	VI	67
22	Nurhadi Kusuma Hasan	VI	71
23	Ahsan Wahyudin	VI	74
24	Mushaddiq	VI	66
25	Retnowati J	VI	83
26	Jasman	VI	68
27	Nurlailatul Hikmah	VI	65
28	Kaslina Karim	VI	69
29	Hijrah	VI	62
30	Mutmainna Anhar	VI	69
31	Ridha Mustakim	VI	70
32	Fardiana Jamhal	VI	65
33	Devi Dina Mardiana	VI	68
34	Alifah Nur Rochmah	VI	68

No	Nama	Semester	Nilai
35	Susianti Putri Wulandari	VI	72
36	Nurmalasari A	VI	68
37	Ulpi Anriani	VI	70
38	Jelly Mawana	VI	75
39	Muh. Yusuf Bahar	VI	74
40	Haslina Hamka	VI	74
41	Muhammad Nur Akli	VI	62
42	Ammase S	VI	66
43	Mawarni Wahab	VI	69
44	Ansarullah	IV	66
45	Andi Malihah Mb	IV	67
46	Ardi Marwiliansyah	IV	74
47	Rahmatika Rasyidin	IV	70
48	Azhar Chaeruddin R	IV	71
49	Andi Hilman Fadillah	IV	65
50	Nurhikmah M	IV	71
51	Febriani	IV	76
52	Nur Pratiwi	IV	67
53	Sitti Khaerunnisa	IV	72
54	Muh. Fuadi	IV	76
55	Wiwik Pratiwi	IV	68
56	Fauziyah	IV	77
57	Sutrisno Pakata	IV	64
58	Andina Syamwarhani M	IV	76
59	Hasnani	IV	70
60	Endang Setianingsi	IV	68
61	Andi Nur Ana Qurnia	II	67
62	Nisdiawanti S	II	75
63	Sitti Rabiatal Adawiyah	II	71
64	Umi Purnama	II	67
65	Khairul Amaliah Mansyur A.	II	70
66	Nurhijrayanti	II	65
67	Nurul Qadri	II	71
68	Sunardi Nasir	II	66
69	Ika wahyuning B	II	71
70	Jamilah Taha Kotu	II	63
71	Ona Darmawan	II	72
72	Miftahul Janna Taha	II	72
73	Anny Yusliani	II	65
74	Muhammad Wafiq Saprin	II	68
75	A. Eka Fitrianti Hasan	II	70

No	Nama	Semester	Nilai
76	Muchlis Japar	II	70
77	Suryani Ihwan	II	66
78	Khaerun Nisa	II	70
79	Syahariana Jumrah Wahab	II	64
80	Apriani Permata Sari	II	73
81	Liwaul A'lan	II	71
82	Desi Widyaningsih Ahmad	II	69
83	Risnawati	II	73

Tabel 4.4: Hasil Penelitian Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua nonPNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

No	Nama	Semester	Nilai
1	Ike Julianti	VIII	58
2	Sumardi	VIII	63
3	Khusnul Khatimah	VIII	69
4	Rasdiana Rieng	VIII	74
5	Mulia Hamdani	VIII	64
6	Takbir	VIII	67
7	Titik Puspasari	VIII	74
8	Mukminati	VIII	77
9	Sakina	VIII	73
10	Rosminar	VIII	78
11	Ririnsyah	VIII	68
12	Hikmah Septiani B	VIII	47
13	Masrin	VIII	65
14	Windi Anggriani	VIII	69
15	Agung Mahendra	VIII	76
16	Syahrir	VIII	59
17	Mustari	VIII	63
18	M. Rais	VIII	59
19	Khoriatul Fikriah	VIII	69
20	Nur Rahmah	VIII	71
21	Jasmin	VIII	67
22	Muh. Saleh	VIII	65
23	Ambo Tahang	VIII	68
24	Ainun	VIII	59
25	Ririn Vebrian	VIII	64
26	Rini Alriani	VIII	63
27	Rahmawati	VI	70

No	Nama	Semester	Nilai
28	Anas Irwan	VI	75
29	Ulviana safitri	VI	71
30	Fitriani	VI	65
31	Hasnidar	VI	62
32	Riska	VI	61
33	Nurul Musfirah	VI	62
34	Dia Fajar Wati Ningsih	VI	74
35	Selvienriani	VI	71
36	Sri Hasnawati	VI	70
37	Taufikuddin A	VI	73
38	sap' Ari	VI	64
39	Riasari Kasman	VI	62
40	Susianah	VI	73
41	Suhardiana	VI	41
42	Yamun	VI	62
43	Rikarahim	VI	64
44	Hasnita Said	VI	67
45	Hijrana	VI	67
46	Kartini	VI	70
47	Ika Andriani	VI	64
48	Musfira	VI	61
49	Helfi Armita	VI	65
50	Muh. Tison	VI	74
51	Muhammad Faisal	VI	65
52	Ambo Tang	VI	75
53	Fahri Anshari	VI	73
54	Nardi	VI	72
55	Miratul Barizah	VI	62
56	Zulkarnain	IV	85
57	Ikhwan Arham Ishaq	IV	67
58	Zulqaidah	IV	72
59	Sidratul Muntaha	IV	76
60	Hasniati Nasir	IV	60
61	Darmayanti	IV	65
62	Erwin	IV	70
63	Azlinda	IV	64
64	Ikramullah	IV	63
65	Nurcahaya	IV	65
66	Fitriani S	IV	66
67	Sitti Hasnah	IV	66
68	Jamil Rahmat	IV	66

No	Nama	Semester	Nilai
69	Hadijah	IV	75
70	Ummu Halisah	IV	75
71	Mukti Ali	IV	73
72	Nartina	IV	68
73	Rahmawati	IV	78
74	Efendi	IV	61
75	Sitti Zam Zam	IV	80
76	Subhan	IV	61
77	Kiki Dewi Reski	IV	63
78	Dewi Suci	IV	72
79	Musdalifah	IV	73
80	Minarti	IV	66
81	Irwan	IV	66
82	Andi Ahmad Azis	IV	73
83	Desi Ratnasari Citta	IV	69
84	Miftahul Fitri K	IV	65
85	Ayu Abrani	IV	65
86	Ulfa Nur Fillaili	IV	66
87	Yuni Yuliati	IV	72
88	Eka Sriwahyuni	IV	72
89	Muheri	IV	78
90	Ririn	IV	70
91	Syahrial Ramadhan	IV	64
92	Nurfausia	IV	75
93	Kurnia Rezki	IV	77
94	Reski Oktavia	IV	70
95	Abdul Rahman	IV	65
96	Ani Nurbaya	IV	69
97	Rahayu	IV	74
98	Nurhayati Musyid	IV	59
99	Selviana	IV	64
100	Jabal Ahsan	IV	68
101	Lilis Karlina	IV	63
102	Khairurraziqin	IV	72
103	Siskayanti	IV	62
104	Rostina	II	61
105	Yati Oktafia	II	62
106	Nur Walhidayah	II	65
107	Muh. Irza Hadi	II	68
108	Winda Esti Lestari	II	72
109	Wahyudi M	II	72

No	Nama	Semester	Nilai
110	Irmawati	II	70
111	Hasni	II	63
112	Ussin	II	61
113	Wahyunidar	II	74
114	Harnita	II	62
115	Nur Asniasmi	II	61
116	Reski Sudirman	II	66
117	Athirah	II	72
118	Hamsar	II	64
119	M. Hidayat	II	63
120	Ratih Lestari Badwi	II	64
121	Safril T	II	59
122	Ratnasari	II	73
123	Abbas	II	69
124	Ushila Usdha Sabil	II	76
125	Nidia Sari	II	60
126	Rasimah	II	67
127	Nilla sarana	II	73
128	Masriani Adilla	II	67
129	Ali Akbar	II	67
130	Indrawati	II	69
131	Maulana Afsan	II	62
132	Atimala	II	73
133	Miftahul Jannah	II	64
134	Ainul Mardia	II	64
135	Farida Sudirman	II	70
136	Nurfaidah	II	75
137	Muh. Alif Imran	II	64
138	Raynaldi Azis	II	69
139	Satriani	II	67
140	Aulia Damayanti	II	65
141	Rahmi	II	68
142	Sadariah	II	66
143	Hasmila	II	66

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

- a. Deskripsi Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 83 mahasiswa yang diambil dari empat tingkatan semester secara acak, maka peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen angket yang diisi oleh setiap mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya data-data tersebut dapat diolah menggunakan statistik deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Rentang Data (R)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 70 - 54 \\ &= 16 \end{aligned}$$

2) Jumlah Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 83 \\ &= 1 + 3,3 (1,92) \\ &= 8 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\ &= \frac{16}{8} \end{aligned}$$

$$= 2$$

4) Menghitung *Mean Score* Variabel X_1

Tabel 4.5: Tabel penolong untuk menghitung *mean score* Kepercayaan Diri Mahasiswa latar Belakang Orang Tua PNS

Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
54 – 55	2	54,5	109
56 – 57	6	56,5	339
58 – 59	11	58,5	643,5
60 – 61	14	60,5	847
62 – 63	8	62,5	500
64 – 65	11	64,5	709,5
66 – 67	16	66,5	1064
68 – 70	15	69	1035
Σ	83		5247

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} \\
 &= \frac{5247}{83} \\
 &= 63,22
 \end{aligned}$$

5) Standar Deviasi

Tabel 4.6 : Tabel penolong untuk menghitung standar deviasi Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Berlatar Belakang orang Tua PNS

Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	D	D^2	$f_i D^2$
54 – 55	2	54,5	109	-8,72	76,04	152,08
56 – 57	6	56,5	339	-6,72	45,16	270,96
58 – 59	11	58,5	643,5	-4,72	22,28	245,08
60 – 61	14	60,5	847	-2,72	7,4	103,6
62 – 63	8	62,5	500	-0,72	0,52	4,16
64 – 65	11	64,5	709,5	1,28	1,64	18,04
66 – 67	16	66,5	1064	3,28	10,76	715,54
68 – 70	15	69	1035	5,78	33,41	501,15
Σ	83		5247			2010,61

$$\begin{aligned}
 SD_{x_i} &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x_r)^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2010,61}{83-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2010,61}{82}} \\
 &= \sqrt{24,52} \\
 &= 4,95
 \end{aligned}$$

6) Menghitung kategorisasi

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai maksimum} &= \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimum} \\
 &= 20 \times 4 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai minimum} &= \text{Jumlah soal} \times \text{skor minimum} \\
 &= 20 \times 1 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\
 &= 80 - 20 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 20 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{60}{5} \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7 : Kategorisasi Kepercayaan Diri Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua PNS

Kategori	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Nilai	20 – 31	32 – 43	44 – 55	56 – 67	68 – 79

- b. Deskripsi Kepercayaan Diri Mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 143 mahasiswa yang diambil dari empat tingkatan semester secara acak, maka peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen angket yang diisi oleh setiap mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya data-data tersebut dapat diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Rentang Data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 76 - 52 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

2) Jumlah Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 143 \\
 &= 1 + 3,3 (2,2) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$I = \frac{\text{Rentang}}{K}$$

$$= \frac{24}{8}$$

$$= 3$$

4) Menghitung *Mean Score* Variabel X_1

Tabel 4.8 : Tabel penolong untuk menghitung *mean score* Kepercayaan Diri Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua non PNS

Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
52 – 54	9	53	477
55 – 57	19	56	1064
58 – 60	34	59	2006
61 – 63	39	62	2418
64 – 66	16	65	1040
67 – 69	14	68	952
70 – 72	11	71	781
73 – 76	1	74,5	74,5
Σ	143		8812,5

$$M = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i}$$

$$= \frac{8812,5}{143}$$

$$= 61,63$$

5) Standar Deviasi

Tabel 4.9 : Tabel penolong untuk menghitung standar deviasi Kepercayaan Diri Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua non PNS

Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	D	D^2	$f_i D^2$
52 – 54	9	53	477	-8,63	74,48	670,32
55 – 57	19	56	1064	-5,63	31,7	602,3
58 – 60	34	59	2006	-2,63	6,92	235,28
61 – 63	39	62	2418	0,37	0,14	5,46
64 – 66	16	65	1040	3,37	11,36	181,76
67 – 69	14	68	952	6,37	40,58	568,12
70 – 72	11	71	781	9,37	87,8	965,8
73 – 76	1	74,5	74,5	12,87	165,64	165,64
Σ	143		8812,5			3394,68

$$\begin{aligned}
 SD_{x_i} &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x_r)^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3394,68}{143-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3394,68}{142}} \\
 &= \sqrt{2,78} \\
 &= 1,67
 \end{aligned}$$

6) Menghitung kategorisasi

Nilai maksimum = Jumlah soal x skor maksimum

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

Nilai minimum = Jumlah soal x skor minimum

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

Rentang = nilai maksimum – nilai minimum

$$= 80 - 20$$

$$= 60$$

Kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 5$$

Interval = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$

$$= \frac{60}{5}$$

$$= 12$$

Tabel 4.10 : Kategorisasi Kepercayaan Diri Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua non PNS

Kategori	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Nilai	20 – 31	32 – 43	44 – 55	56 – 67	68 – 79

- c. Deskripsi Motivasi Berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 83 mahasiswa yang diambil dari empat tingkatan semester secara acak, maka peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen angket yang diisi oleh setiap mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya data-data tersebut dapat diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Rentang Data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 83 - 61 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

2) Jumlah Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 83 \\
 &= 1 + 3,3 (1,92) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$I = \frac{\text{Rentang}}{K}$$

$$= \frac{22}{8}$$

$$= 3$$

4) Menghitung *Mean Score* Variabel X_2

Tabel 4.11: Tabel penolong untuk menghitung *mean score* Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua PNS

Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
61 – 63	6	62	372
64 – 66	16	65	1040
67 – 69	22	68	1496
70 – 72	20	71	1420
73 – 75	11	74	814
76 – 78	5	77	385
79 – 81	1	80	80
82 – 84	2	83	166
Σ	83		5773

$$M = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i}$$

$$= \frac{5773}{83}$$

$$= 69,55$$

5) Standar Deviasi

Tabel 4.12: Tabel penolong untuk menghitung standar deviasi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua PNS

Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	D	D^2	$f_i D^2$
61 – 63	6	62	372	-7,55	57	342
64 – 66	16	65	1040	-4,55	20,7	331,2
67 – 69	22	68	1496	-1,55	2,4	52,8
70 – 72	20	71	1420	1,45	2,1	42
73 – 75	11	74	814	4,45	19,8	217,8
76 – 78	5	77	385	7,45	55,5	277,5
79 – 81	1	80	80	10,45	109,2	109,2
82 – 84	2	83	166	13,45	180,9	361,8
Σ	83		5773			1734,3

$$\begin{aligned}
 SD_{x_i} &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x_r)^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1734,3}{83-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1734,3}{82}} \\
 &= \sqrt{21,15} \\
 &= 4,6
 \end{aligned}$$

6) Menghitung kategorisasi

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai maksimum} &= \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimum} \\
 &= 22 \times 4 \\
 &= 88
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai minimum} &= \text{Jumlah soal} \times \text{skor minimum} \\
 &= 22 \times 1 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\
 &= 88 - 22 \\
 &= 66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 22 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{66}{5} \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

Tabel 4.13 : Kategorisasi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua PNS

Kategori	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Nilai	22 – 34	35 – 47	48 – 60	61 – 73	74 – 86

- d. Deskripsi Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 143 mahasiswa yang diambil dari empat tingkatan semester secara acak, maka peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen angket yang diisi oleh setiap mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya data-data tersebut dapat diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Rentang Data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 85 - 41 \\
 &= 44
 \end{aligned}$$

2) Jumlah Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 143 \\
 &= 1 + 3,3 (2,2) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$I = \frac{\text{Rentang}}{K}$$

$$= \frac{44}{8}$$

$$= 6$$

4) Menghitung *Mean Score* Variabel X_2

Tabel 4.14: Tabel penolong untuk menghitung *mean score* Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua non PNS

Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
41 – 46	1	43,5	43,5
47 – 52	1	49,5	49,5
53 – 58	1	55,5	55,5
59 – 64	44	61,5	2706
65 – 70	52	67,5	3510
71 – 76	37	73,5	2719,5
77 – 82	6	79,5	477
83 – 88	1	85,5	85,5
Σ	143		9646,5

$$M = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i}$$

$$= \frac{9646,5}{143}$$

$$= 67,46$$

5) Standar Deviasi

Tabel 4.15: Tabel penolong untuk menghitung standar deviasi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua non PNS

Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	D	D^2	$f_i D^2$
41 – 46	1	43,5	43,5	-23,96	574,08	574,08
47 – 52	1	49,5	49,5	-17,96	322,56	322,56
53 – 58	1	55,5	55,5	-11,96	143,04	143,04
59 – 64	44	61,5	2706	-5,96	35,52	1562,88
65 – 70	52	67,5	3510	0,04	0,0016	0,08
71 – 76	37	73,5	2719,5	6,04	36,48	1349,76
77 – 82	6	79,5	477	12,04	144,96	869,76
83 – 88	1	85,5	85,5	18,04	325,44	325,44
Σ	143		9646,5			5147,6

$$\begin{aligned}
 SD_{x_i} &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x_r)^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{5147,6}{143-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{5147,6}{142}} \\
 &= \sqrt{36,25} \\
 &= 6,02
 \end{aligned}$$

6) Menghitung kategorisasi

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai maksimum} &= \text{Jumlah soal} \times \text{skor maksimum} \\
 &= 22 \times 4 \\
 &= 88
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai minimum} &= \text{Jumlah soal} \times \text{skor minimum} \\
 &= 22 \times 1 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\
 &= 88 - 22 \\
 &= 66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 22 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{66}{5} \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

Tabel 4.16: Kategorisasi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berlatar Belakang Orang Tua non PNS

Kategori	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Nilai	22 – 34	35 – 47	48 – 60	61 – 73	74 – 86

2. Analisis Inferensial

- a. Perbandingan Kepercayaan Diri Mahasiswa yang berlatar belakang Norang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Setelah melakukan perhitungan *Mean sore* pada variabel X_1 dan X_1' dan diperoleh hasil perhitungan standar deviasi seperti pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.9 . Selanjutnya data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Standar eror

Standar eror Variabel X_1

$$\begin{aligned}
 SE_{M_{x_1}} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{4,95}{\sqrt{83-1}} \\
 &= \frac{4,95}{9,06} \\
 &= 0,55
 \end{aligned}$$

Standar eror Variabel X_1'

$$\begin{aligned}
 SE_{M_{x_1'}} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{1,67}{\sqrt{143-1}} \\
 &= \frac{1,67}{11,92} \\
 &= 0,14
 \end{aligned}$$

2) Standar eror perbedaan Mean X_1 dan X_1'

$$\begin{aligned} SE_{M_{x_1} - M_{x_1'}} &= \sqrt{SE_{M_{x_1}}^2 + SE_{M_{x_1'}}^2} \\ &= \sqrt{0,55^2 + 0,14^2} \\ &= \sqrt{0,3 + 0,02} \\ &= \sqrt{0,32} \\ &= 0,57 \end{aligned}$$

3) Uji statistik untuk mencari harga kritik “t”

$$\begin{aligned} t_o &= \frac{M_{x_1} - M_{x_1'}}{SE_{M_{x_1} - M_{x_1'}}} \\ &= \frac{63,22 - 61,63}{0,57} \\ &= \frac{1,59}{0,57} \\ &= 2,79 \end{aligned}$$

4) H_a : berlaku jika terdapat perbedaan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

H_o : berlaku jika tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak, maka harga t hitung harus dibandingkan dengan harga t tabel. Bila t hitung lebih besar dari t tabel maka perbedaan itu signifikan sehingga instrumen dianggap valid.

Untuk mengetahui perbedaan t hitung dan t tabel, melakukan perhitungan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= (N_{x1} + N_{x2}) - 2 \\ &= (83 + 143) - 2 \\ &= 226 - 2 \\ &= 224 \end{aligned}$$

Dalam tabel distribusi t tidak terdapat $df = 224$, tetapi hanya sampai $df = 120$ dan df di atasnya adalah df tak terhingga (∞), sehingga digunakan $df = \infty$ karena $df = 224$ memiliki interval yang terlalu jauh dari $df = 120$, karena untuk menghitung df adalah jumlah sampel dikurang 2. Dengan $df = \infty$ diperoleh t_{tabel} atau harga kritik “ t ” adalah sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% = 1,96

Pada taraf signifikan 1 % = 2,576

Dengan $t_o = 2,79$ yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($1,96 < 2,79 > 2,576$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika.

- b. Perbandingan Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Setelah melakukan perhitungan *Mean Score* pada variabel X_2 dan X_2' dan diperoleh hasil perhitungan standar deviasi seperti pada Tabel 4.12 dan Tabel 4.15. Selanjutnya data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Standar eror

Standar eror Variabel X_1

$$\begin{aligned}
 SE_{M_{x_2}} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{4,6}{\sqrt{83-1}} \\
 &= \frac{4,6}{9,06} \\
 &= 0,51
 \end{aligned}$$

Standar eror Variabel X_1'

$$\begin{aligned}
 SE_{M_{x_2}'} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{6,02}{\sqrt{143-1}} \\
 &= \frac{6,02}{11,92} \\
 &= 0,51
 \end{aligned}$$

2) Standar eror perbedaan Mean X_1 dan X_1'

$$\begin{aligned}
 SE_{M_{x_2}-M_{x_2}'} &= \sqrt{SE_{M_{x_2}}^2 + SE_{M_{x_2}'}^2} \\
 &= \sqrt{0,51^2 + 0,51^2} \\
 &= \sqrt{0,26 + 0,26} \\
 &= \sqrt{0,52} \\
 &= 0,72
 \end{aligned}$$

3) Uji statistik untuk mencari harga kritik “t”

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_{x_2} - M_{x_2}'}{SE_{M_{x_2}-M_{x_2}'}} \\
 &= \frac{69,55 - 67,46}{0,72}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2,09}{0,72} \\
 &= 2,9
 \end{aligned}$$

- 4) H_a : berlaku jika terdapat perbedaan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

H_o : berlaku jika tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak, maka harga t hitung harus dibandingkan dengan harga t tabel. Bila t hitung lebih besar dari t tabel maka perbedaan itu signifikan sehingga instrumen dianggap valid. Untuk mengetahui perbedaan t hitung dan t tabel, melakukan perhitungan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 df &= (N_{x1} + N_{x2}) - 2 \\
 &= (83 + 143) - 2 \\
 &= 226 - 2 \\
 &= 224
 \end{aligned}$$

Dalam tabel distribusi t tidak terdapat $df = 224$, tetapi hanya sampai $df = 120$ dan df di atasnya adalah df tak terhingga (∞), sehingga digunakan $df = \infty$ karena $df = 224$ memiliki interval yang terlalu jauh dari $df = 120$, karena untuk menghitung df adalah jumlah sampel dikurang 2. Dengan $df = \infty$ diperoleh t_{tabel} atau harga kritik “ t ” adalah sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% = 1,96

Pada taraf signifikan 1 % = 2,576

Dengan $t_o = 2,9$ yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($1,96 < 2,9 > 2,576$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika.

C. Pembahasan

1. Deskripsi Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Luxori (2004: 4), menyatakan bahwa percaya diri adalah hasil dari percampuran antara pikiran dan perasaan yang melahirkan perasaan rela terhadap diri sendiri. Dengan memiliki kepercayaan diri, seseorang akan selalu merasa baik, rela dengan kondisi dirinya, akan berpikir bahwa dirinya adalah manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang kehidupan.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dari data yang telah diperoleh dari 83 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 63,22. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada jurusan pendidikan fisika tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan melihat teori yang ada, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada jurusan pendidikan fisika selalu merasa baik, selalu berpikir positif sehingga akan selalu berpikir bahwa

dia adalah manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang kehidupan. Dilihat dari hasil penelitian, perasaan rela terhadap diri sendiri termasuk dalam kategori tinggi.

2. Deskripsi Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Luxori (2004: 4), menyatakan bahwa percaya diri adalah hasil dari percampuran antara pikiran dan perasaan yang melahirkan perasaan rela terhadap diri sendiri. Dengan memiliki kepercayaan diri, seseorang akan selalu merasa baik, rela dengan kondisi dirinya, akan berpikir bahwa dirinya adalah manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang kehidupan.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dari data yang diperoleh dari 143 mahasiswa yang merupakan sampel dari mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada jurusan pendidikan fisika diperoleh nilai rata-rata 61,63 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Dengan melihat teori yang ada dan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada jurusan pendidikan fisika memiliki perasaan rela terhadap diri sendiri yang tinggi. Dia selalu merasa baik dan berpikir bahwa dirinya adalah manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang kehidupan.

3. Deskripsi Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan. Apabila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan

kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat untuk berprestasi tinggi.

Dari data yang diperoleh dari 83 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian tentang motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada jurusan pendidikan fisika, selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata 69,55 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Jika seseorang dibesarkan dalam lingkungan orang tua yang bekerja sebagai PNS, keuletan menjadi sangat penting serta sikap inisiatif dan kompetitif karena orang tua mendidik anaknya agar kelak bisa bekerja seperti mereka, dan tuntutan untuk berprestasi sangat diperhatikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS sangat dituntut untuk berprestasi dalam menjalani pendidikannya karena diperoleh rata-rata motivasi berprestasi yang tinggi.

4. Deskripsi Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan. Apabila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat untuk berprestasi tinggi.

Dari data yang diperoleh dari 143 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian tentang motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada jurusan pendidikan fisika, selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata 67,46 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Dalam lingkungan keluarga orang tua non PNS, anak biasanya dididik untuk ulet dan bekerja keras serta tuntutan untuk memecahkan masalah sendiri sangat penting karena terkadang waktu kebersamaan kurang dan tuntutan masa depan yang lebih baik dari orang tuanya sehingga akan terus bekerja keras untuk dapat berprestasi. Dari hasil analisis data diperoleh rata-rata motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada jurusan pendidikan fisika tinggi.

5. Perbedaan Kepercayaan Diri antara Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis komparasi bivariat dengan menggunakan teknik analisis tes “t” dapat terlihat adanya perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada jurusan pendidikan fisika. Dari hasil pengujian dengan $df = \infty$, nilai thitung yang diperoleh lebih besar dari ttabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu ($1,96 < 2,79 > 2,576$). Dengan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_o diolak.

Dari hasil analisis inferensial tersebut, maka dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.

6. Perbedaan Motivasi Berprestasi antara Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis komparasi bivariat dengan menggunakan teknik analisis tes “t” dapat terlihat adanya perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada jurusan pendidikan fisika. Dari hasil pengujian dengan $df = \infty$, nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($1,96 < 2,9 > 2,576$). Dengan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_0 diolak.

Dari hasil analisis inferensial tersebut, maka dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Setelah melakukan penelitian, maka sebagai kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap 83 mahasiswa mengenai kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 63,22.
2. Setelah mendapatkan data dari penelitian dan hasil pengolahan data terhadap 143 mahasiswa mengenai kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 61,63.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap 83 mahasiswa mengenai motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 69,55.
4. Setelah mendapatkan data dari penelitian dan hasil pengolahan data terhadap 143 mahasiswa mengenai motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 67,46.

5. Berdasarkan hasil statistik inferensial dengan menggunakan analisis statistik Test “t” diperoleh t_{hitung} yang lebih tinggi dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
6. Berdasarkan hasil statistik inferensial dengan menggunakan analisis statistik Test “t” diperoleh t_{hitung} yang lebih tinggi dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri tanpa memandang latar belakang orang tua dan menjadikan kelebihan rekan mahasiswanya sebagai motivasi untuk memperoleh prestasi.
2. Kepada orang tua untuk terus mendukung kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa dan tetap memberikan motivasi untuk memperoleh prestasi.
3. Kepada dosen agar tidak membuat kepercayaan diri yang telah dimiliki mahasiswa memudar dan tetap memberikan dorongan-dorongan untuk memperoleh prestasi.

KEPUSTAKAAN

- Adhim, Mohammad Fauzil. 2006. *Positive Parenting: Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Angelis, Barbara De. 2005. *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alifuddin, Moh. 2012. *Reformasi Pendidikan Strategi Inovatif Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: MAGNAScript Publishing.
- Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Effendi, S. Praja, Juhaya. 2012. *Pengantar Psikologi*. Bandung: CV Angkasa.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ghufran, M. Nur. Rini Risnawita S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjkarta: Ar-Ruzz Media.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- <http://skripsi-ilmiah.blogspot.com/2012/06/konsep-percaya-diri-dalam-al-quran-ai.html>
- Muallifah. 2009. *Psycho Islamic Smart Parenting*. Jojakarta: Diva Press.
- Muis, Saludin. 2009. *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya Dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Ulfiani. 2009. *Aktualisasi & Kepercayaan Diri*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Santoso, Slamet. 2010. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Sardiman. 2000. *Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2003. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sudijono, Anas, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukadji, Soetarlinah & Evita E. Singgih-Salim (2001). *Sukses di Perguruan Tinggi (Edisi Khusus)*. Depok: Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tunggal, Amin Widjaja. 1994. *Kunci Sukses Untuk Mencapai Keberhasilan*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Sikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Yudianoro, E. 2006. *Percaya Diri Itu Mudah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

LAMPIRAN-LMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Nim :

Angkatan :

Latar Belakang Orang Tua : PNS/NonPNS (coret yang tidak perlu)

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang diberikan dan jawablah sesuai dengan keadaan dan perasaan yang sebenarnya.
2. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia. Untuk jawaban skala SS, S, TS, STS:
SS : bila anda merasa pernyataan yang diberikan sangat sesuai
S : bila anda merasa pernyataan yang diberikan sesuai
TS : bila anda merasa pernyataan yang diberikan tidak sesuai
STS : bila anda merasa pernyataan yang diberikan sangat tidak sesuai
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
4. Kerahasiaan dalam pengisian angket ini kami jaga.
5. Segala partisipasi dalam pengisian angket ini kami ucapkan terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN!

KEPERCAYAAN DIRI

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Saya ikut serta dalam kegiatan kerja bakti	SS	S	TS	STS
2	saya mendengarkan nasehat orang lain saat melakukan kesalahan	SS	S	TS	STS
3	saya melakukan kegiatan tanpa mempertimbangkan pendapat orang lain	SS	S	TS	STS
4	Saya menganggap semua masalah ada jalan keluarnya	SS	S	TS	STS
5	Saya mempunyai pendirian yang kuat	SS	S	TS	STS

6	saya membiarkan orang lain susah asalkan mendapat kebahagiaan	SS	S	TS	STS
7	Saya mudah bergaul dengan teman sekitar	SS	S	TS	STS
8	Saya bergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
9	Saya memberanikan diri untuk bertanya pelajaran yang tidak saya mengerti	SS	S	TS	STS
10	Saya menyelesaikan masalah sendiri	SS	S	TS	STS
11	Saya menghargai pendapat yang diberikan orang lain	SS	S	TS	STS
12	Saya membantu teman dalam mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
13	Saya membiarkan teman menunggu karena ada urusan lain	SS	S	TS	STS
14	Saya melakukan sesuatu yang saya anggap baik	SS	S	TS	STS
15	Saya tidak menerobos dalam suatu antrian	SS	S	TS	STS
16	Saya memberikan bantuan kepada orang yang kesusahan meskipun saya tidak mengenalnya	SS	S	TS	STS
17	Saya mengerjakan suatu pekerjaan tanpa bantuan orang lain	SS	S	TS	STS
18	Saya merasa pesimis dengan pekerjaan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
19	Saya memberikan jawaban kepada teman saat ujian	SS	S	TS	STS
20	Saya berusaha memperjuangkan cita-cita saya	SS	S	TS	STS

MOTIVASI BERPRESTASI

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Saya menerima segala kritik yang diberikan dari pekerjaan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
2	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar	SS	S	TS	STS
3	Saya belajar penuh resiko tanpa mengharap suatu imbalan	SS	S	TS	STS

4	Saya memperoleh nilai tinggi dari pekerjaan yang saya lakukan sendiri	SS	S	TS	STS
5	Saya mengerjakan tugas dengan melihat pekerjaan teman	SS	S	TS	STS
6	Saya mengerjakan soal ujian tanpa mengharap bantuan dari orang lain	SS	S	TS	STS
7	Saya menyukai pelajaran yang menantang	SS	S	TS	STS
8	Saya belajar untuk mendapat prestasi yang lebih tinggi	SS	S	TS	STS
9	Saya menyelesaikan masalah dengan cara saya sendiri	SS	S	TS	STS
10	Saya terdorong rasa tanggung jawab untuk belajar	SS	S	TS	STS
11	Saya belajar penuh resiko agar bisa mengalahkan teman	SS	S	TS	STS
12	Saya sadar akan kesalahan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
13	Saya menerima segala saran yang diberikan	SS	S	TS	STS
14	Saya melakukan tanggung jawab karena ada imbalan yang pantas	SS	S	TS	STS
15	Saya memperoleh kesuksesan dari kegiatan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
16	Saya bersungguh-sungguh belajar untuk mendapatkan pujian	SS	S	TS	STS
17	Saya tidak memperdulikan kritik yang diberikan	SS	S	TS	STS
18	Saya membutuhkan penilaian dari pekerjaan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
19	Saya memperoleh nilai tinggi saat ujian karena menyontek dari pekerjaan teman	SS	S	TS	STS
20	Saya tidak mau mempertimbangkan saran dari orang lain	SS	S	TS	STS
21	Saya belajar untuk mendapatkan penghargaan dari teman	SS	S	TS	STS
22	Saya membaca buku untuk mendapatkan pengalaman yang baru	SS	S	TS	STS

Lampiran 2: Daftar Hasil Penelitian

DAFTAR HASIL PENELITIAN
KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA YANG BERLATAR BELAKANG ORANGTUA PNS JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR PENILAIAN																				Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Pertiwi	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	68
2	Putry Wahyuni	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	56
3	Magfirah Firman	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	69
4	Husnia Ekasari	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	60
5	Budiman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	57
6	Mutmainnah	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	69
7	Kiki Reski Pratiwi	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	62
8	Nurfitria Syukur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	Tri Mawaningsi	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	68
10	Ahmad Fadhil Bima	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	66
11	Andi Asharullah	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	66
12	Zulkifli Ramli	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	63
13	Kartini Rahim	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	69
14	Ihsan	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	66
15	Afdalia	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	70
16	Muhammada Amran Sidik	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	62
17	Muh. Nawir Nasir	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	58
18	Sri Juraidah	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	1	3	1	4	58
19	Amrullah	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	61
1	Muh. Harmadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	61

2	Muh. Nurahli	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	67
3	Nurhadi Kusuma Hasan	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	65
4	Ahsan Wahyudin	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	70
5	Mushaddiq	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	59
6	Retnowati J	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	70
7	Jasman	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	65
8	Nurlailatul Hikmah	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	63
9	Kasliana Karim	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	62
10	Hijrah	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	66
11	Mutmainna Anhar	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
12	Ridha Mustakim	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	65
13	Fardiana Jamhal	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	65
14	Devi Dina Mardiana	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	67
15	Alifah Nur Rochmah	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	64
16	Susianti Putri Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
17	Nurmalasari A	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	66
18	Ulpi Anriani	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	66
19	Jelly Mawana	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	69
20	Muh. Yusuf Bahar	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	69
21	Haslina Hamka	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	66
22	Muhammad Nur Akli	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	59
23	Ammase S	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65
24	Mawarni Wahab	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	60
1	Ansarullah	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
2	Andi Malihah Mb	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	61

3	Ardi Marwiliansyah	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	69
4	Rahmatika Rasyidin	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	66
5	Azhar Chaeruddin R	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	63
6	Andi Hilman Fadillah	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	65
7	Nurhikmah M	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	68
8	Febriani	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	66
9	Nur Pratiwi	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	61
10	Sitti Khaerunnisa	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	57
11	Muh. Fuadi	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	1	1	58
12	Wiwik Pratiwi	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1	2	4	60
13	Fauziyah	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	67
14	Sutrisno Pakata	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	3	3	4	60
15	Andina Syamwarhani M	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	66
16	Hasnani	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	66
17	Endang Setianingsi	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	69
1	Andi Nur Ana Qurnia	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	62
2	Nisdiawanti S	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	67
3	Sitti Rabiatal Adawiyah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
4	Umi Purnama	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	61
5	Khairul Amaliah Mansyur A.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	54
6	Nurhijrayanti	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	61
7	Nurul Qadri	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	57
8	Sunardi Nasir	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	64
9	Ika wahyuning B	2	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	64

10	Jamilah Taha Kotu	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	54
11	Ona Darmawan	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	69
12	Miftahul Janna Taha	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	68
13	Anny Yusliani	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
14	Muhammad Wafiq Saprin	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
15	A. Eka Fitrianti Hasan	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	58
16	Muchlis Japar	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62
17	Suryani Ihwan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
18	Khaerun Nisa	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	67
19	Syahariana Jumrah Wahab	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	56
20	Apriani Permata Sari	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	59
21	Liwaul A'lan	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	2	2	2	4	59
22	Desi Widyaningsih Ahmad	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	59
23	Risnawati	0	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	58

DAFTAR HASIL PENELITIAN
KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA YANG BERLATAR BELAKANG ORANGTUA NONPNS JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR PENILAIAN																				NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ike Julianti	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
2	Sumardi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	55
3	Khusnul Khatimah	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	70
4	Rasdiana Riang	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
5	Mulia Hamdani	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
6	Takbir	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	63
7	Titik Puspasari	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	68
8	Mukminati	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	68
9	Sakina	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	70
10	Rosminar	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	76
11	Ririnsyah	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	67
12	Hikmah Septiani B	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	66
13	Masrin	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	60
14	Windi Anggriani	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	66
15	Agung Mahendra	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	70
16	Syahrir	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	2	1	2	3	3	56
17	Mustari	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	59
18	M. Rais	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	54
19	Khoriatul Fikriah	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	1	4	4	3	3	2	2	4	63

20	Nur Rahmah	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	66
21	Jasmin	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	66
22	Muh. Saleh	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	63
23	Ambo Tahang	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	60
24	Ainun	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	2	1	2	3	3	56
25	Ririn Vebrian	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
26	Rini Alriani	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	1	4	4	3	3	2	2	4	63
1	Rahmawati	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	56
2	Anas Irwan	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	70
3	Ulviana safitri	0	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	63
4	Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	62
5	Hasnidar	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	60
6	Riska	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
7	Nurul Musfirah	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	57
8	Dia Fajar Wati Ningsih	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	67
9	Selvienriani	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	70
10	Sri Hasnawati	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	63
11	Taufikuddin A	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	70
12	sap' Ari	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	59
13	Riasari Kasman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57
14	Susianah	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	3	2	4	62
15	Suhardiana	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	58
16	Yamun	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
17	Rikarahim	3	3	3	3	2	4	3	1	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	4	55
18	Hasnita said	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	2	1	4	59

19	Hijrana	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	1	4	60
20	Kartini	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	59
21	Ika Andriani	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	58
22	Musfira	1	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	58
23	Helfi Armita	2	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	56
24	Muh. Tison	3	4	2	4	3	1	3	1	4	3	4	3	2	4	4	3	4	1	1	4	58
25	Muhammad Faisal	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
26	Ambo Tang	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	70
27	Fahri Anshari	4	3	1	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	1	4	58
28	Nardi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	3	4	4	59
29	Miratul Barizah	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	61
1	Zulkarnain	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	71
2	Ikhwan Arham Ishaq	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	64
3	Zulqaidah	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	62
4	Sidratul Muntaha	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	68
5	Hasniati Nasir	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	60
6	Darmayanti	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	63
7	Erwin	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	67
8	Azlinda	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	63
9	Ikramullah	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	59
10	Nurcahaya	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	62
11	Fitriani S	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
12	Sitti Hasnah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
13	Jamil Rahmat	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	56
14	Hadijah	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	65

[illegible]

40	Abdul Rahman	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
41	Ani Nurbaya	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
42	Rahayu	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	57
43	Nurhayati Musyid	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	67
44	Selviana	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	64
45	Jabal Ahsan	4	3	1	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	1	4	58
46	Lilis Karlina	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	65
47	Khairurraziqin	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	67
48	Siskayanti	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	61
1	Rostina	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
2	Yati Oktafia	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	55
3	Nur Walhidayah	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
4	Muh. Irza Hadi	4	3	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	62
5	Winda Esti Lestari	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	61
6	Wahyudi M	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	57
7	Irmawati	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	60
8	Hasni	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	54
9	Ussin	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	1	3	1	2	2	4	54
10	Wahyunidar	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	1	2	3	4	57
11	Harnita	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	53
12	Nur Asniasmi	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	54
13	Reski Sudirman	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	56
14	Athirah	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	61
15	Hamsar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
16	M. Hidayat	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	60

17	Ratih Lestari Badwi	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	58
18	Safril T	3	3	3	4	3	4	3	1	1	1	4	2	2	4	2	1	4	2	3	3	53
19	Ratnasari	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	62
20	Abbas	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	63
21	Ushila Usdha Sabil	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	65
22	Nidia Sari	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	62
23	Rasimah	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	60
24	Nilla sariana	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	64
25	Masriani Adilla	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	1	4	63
26	Ali Akbar	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	1	4	63
27	Indrawati	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	63
28	Maulana Afsan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	60
29	Atimala	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	65
30	Miftahul Jannah	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	60
31	Ainul Mardia	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	62
32	Farida Sudirman	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	64
33	Nurfaidah	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	62
34	Muh. Alif Imran	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	52
35	Raynaldi Azis	3	4	1	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	63
36	Satriani	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	62
37	Aulia Damayanti	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	71
38	Rahmi	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	61
39	Sadariah	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	63
40	Hasmilaa	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	67

DAFTAR HASIL PENELITIAN
MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA YANG BERLATAR BELAKANG ORANGTUA PNS JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR PENILAIAN																						NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Pertiwi	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	73
2	Putry Wahyuni	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	64
3	Magfirah Firman	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	78
4	Husnia Ekasari	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	68
5	Budiman	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
6	Mutmainnah	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	82
7	Kiki Reski Pratiwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
8	Nurfitria Syukur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	66
9	Tri Mawaningsi	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	67
10	Ahmad Fadhil Bima	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	73
11	Andi Asharullah	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	1	4	2	3	4	2	4	68
12	Zulkifli Ramli	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	73
13	Kartini Rahim	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	69
14	Ihsan	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	69
15	Afdalia	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	Muhammada Amran Sidik	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
17	Muh. Nawir Nasir	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	64
18	Sri Juraidah	4	3	4	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	72
19	Amrullah	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	69

1	Muh. Harmadi	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	61
2	Muh. Nurahli	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	Nurhadi Kusuma Hasan	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
4	Ahsan Wahyudin	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	74
5	Mushaddiq	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	66
6	Retnowati J	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83
7	Jasman	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	68
8	Nurlailatul Hikmah	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	65
9	Kasliana Karim	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	69
10	Hijrah	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	62
11	Mutmainna Anhar	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	69
12	Ridha Mustakim	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	70
13	Fardiana Jamhal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
14	Devi Dina Mardiana	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	68
15	Alifah Nur Rochmah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
16	Susianti Putri Wulandari	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	72
17	Nurmalasari A	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	68
18	Ulpi Anriani	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	70
19	Jelly Mawana	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	75
20	Muh. Yusuf Bahar	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	74
21	Haslina Hamka	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	74
22	Muhammad Nur Akli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	62
23	Ammase S	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	66
24	Mawarni Wahab	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	69
1	Ansarullah	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	66

2	Andi Malihah Mb	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	67
3	Ardi Marwiliansyah	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	74
4	Rahmatika Rasyidin	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	70
5	Azhar Chaeruddin R	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	71
6	Andi Hilman Fadillah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	65
7	Nurhikmah M	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	71
8	Febriani	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	76
9	Nur Pratiwi	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	67
10	Sitti Khaerunnisa	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	72
11	Muh. Fuadi	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	76
12	Wiwik Pratiwi	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	68
13	Fauziyah	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	77
14	Sutrisno Pakata	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
15	Andina Syamwarhani M	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	76
16	Hasnani	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	70
17	Endang Setianingsi	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	68
1	Andi Nur Ana Qurnia	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
2	Nisdiawanti S	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	75
3	Sitti Rabiatal Adawiyah	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	71
4	Umi Purnama	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
5	Khairul Amaliah Mansyur A.	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	70
6	Nurhijrayanti	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
7	Nurul Qadri	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	71
8	Sunardi Nasir	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	66

9	Ika wahyuning B	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	71
10	Jamilah Taha Kotu	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
11	Ona Darmawan	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	72
12	Miftahul Janna Taha	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	72
13	Anny Yusliani	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	65
14	Muhammad Wafiq Saprin	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	68
15	A. Eka Fitrianti Hasan	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	70
16	Muchlis Japar	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	70
17	Suryani Ihwan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
18	Khaerun Nisa	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
19	Syahariana Jumrah Wahab	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	64
20	Apriani Permata Sari	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	73
21	Liwaul A'lan	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	71
22	Desi Widyaningsih Ahmad	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	69
23	Risnawati	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	73

DAFTAR HASIL PENELITIAN

MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA YANG BERLATAR BELAKANG ORANG TUA NON PNS JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR PENILAIAN																						NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Ike Julianti	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	58
2	Sumardi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
3	Khusnul Khatimah	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	69
4	Rasdiana Riang	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	74
5	Mulia Hamdani	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
6	Takbir	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	67
7	Titik Puspasari	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	74
8	Mukminati	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77
9	Sakina	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	73
10	Rosminar	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	78
11	Ririnsyah	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	68
12	Hikmah Septiani B	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47
13	Masrin	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	65
14	Windi Anggriani	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	69
15	Agung Mahendra	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	76
16	Syahrir	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
17	Mustari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	63
18	M. Rais	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	4	2	2	2	1	3	2	2	3	2	59
19	Khoriatul Fikriah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	69

20	Nur Rahmah	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	71
21	Jasmin	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	67
22	Muh. Saleh	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	65
23	Ambo Tahang	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	68
24	Ainun	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
25	Ririn Vebrian	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
26	Rini Alriani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
1	Rahmawati	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	70
2	Anas Irwan	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	75
3	Ulviana safitri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
4	Fitriani	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	65
5	Hasnidar	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	62
6	Riska	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	61
7	Nurul Musfirah	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
8	Dia Fajar Wati Ningsih	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	74
9	Selvienriani	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	71
10	Sri Hasnawati	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70
11	Taufikuddin A	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	73
12	sap' Ari	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	64
13	Riasari Kasman	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
14	Susianah	4	4	2	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	73
15	Suhardiana	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
16	Yamun	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	62
17	Rikarahim	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	1	3	3	3	4	64
18	Hasnita said	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	1	67

19	Hijrana	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	67
20	Kartini	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	70
21	Ika Andriani	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	64
22	Musfira	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	61
23	Helfi Armita	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65
24	Muh. Tison	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	74
25	Muhammad Faisal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
26	Ambo Tang	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	75
27	Fahri Anshari	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	73
28	Nardi	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	72
29	Miratul Barizah	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
1	Zulkarnain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
2	Ikhwan Arham Ishaq	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	Zulqaidah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	72
4	Sidratul Muntaha	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	76
5	Hasniati Nasir	4	3	3	3	1	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	60
6	Darmayanti	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
7	Erwin	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	70
8	Azlinda	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
9	Ikramullah	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
10	Nurcahaya	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
11	Fitriani S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
12	Sitti Hasnah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
13	Jamil Rahmat	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
14	Hadijah	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	75

15	Ummu Halisah	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	75
16	Mukti Ali	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	2	4	4	3	4	73
17	Nartina	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	68
18	Rahmawati	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	78
19	Efendi	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	4	3	2	4	61
20	Sitti Zam Zam	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	80
21	Subhan	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	61
22	Kiki Dewi Reski	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
23	Dewi Suci	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	72
24	Musdalifah	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	73
25	Minarti	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	66
26	Irwan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
27	Andi Ahmad Azis	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	73
28	Desi Ratnasari Citta	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	2	1	3	2	4	69
29	Miftahul Fitri K	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	65
30	Ayu Abrani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
31	Ulfa Nur Fillaili	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
32	Yuni Yulianti	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	72
33	Eka Sriwahyuni	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	72
34	Muheri	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	78
35	Ririn	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	70
36	Syahrial Ramadhan	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	64
37	Nurfausia	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	75
38	Kurnia Rezki	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77
39	Reski Oktavia	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70

40	Abdul Rahman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
41	Ani Nurbaya	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	69
42	Rahayu	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	74
43	Nurhayati Musyid	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	4	2	2	2	1	3	2	2	3	2	59
44	Selviana	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
45	Jabal Ahsan	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	68
46	Lilis Karlina	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
47	Khairurraziqin	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	72
48	Siskayanti	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	62
1	Rostina	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
2	Yati Oktafia	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
3	Nur Walhidayah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
4	Muh. Irza Hadi	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	68
5	Winda Esti Lestari	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	72
6	Wahyudi M	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	72
7	Irmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	70
8	Hasni	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
9	Ussin	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	61
10	Wahyunidar	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	74
11	Harnita	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	62
12	Nur Asniasmi	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	61
13	Reski Sudirman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
14	Athirah	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	72
15	Hamsar	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	64
16	M. Hidayat	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63

[illegible]

RIWAYAT HIDUP



Safaruddin Usman, dilahirkan di Kabupaten Enrekang pada hari Sabtu 2 Januari 1993 dari ayah Alm. Drs. H. Usman Efendi dan ibu Hj. Asma, S.Pd. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis pertama kali mengecap pendidikan formal pada tahun 1998 di SDN 134 Kalimbia Desa Bontongan Kec. Baraka dan selesai pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN Baraka Enrekang dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama pula, penulis lulus seleksi masuk UIN Alauddin Makassar melalui jalur PMJK (Penerimaan Mahasiswa Jalur Khusus). Penulis memilih Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Selama menjalani pendidikan di jenjang Universitas, penulis sering ditunjuk menjadi ketua panitia, baik kegiatan di dalam kampus maupun diluar kampus, seperti menjadi ketua panitia dalam Latihan Kepemimpinan IKA MAN Baraka dan ketua panitia dalam Kegiatan AKLAM Laboratorium Pendidikan Fisika yang dilaksanakan di Kab. Bulukumba bekerja sama dengan MTsN 410 Tanete Kab. Bulukumba.